



FITRA HOTEL

2021

**Laporan Tahunan**  
Annual Report

*Majalengka's First Choice To Stay*



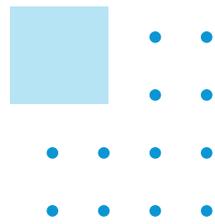
[www.fitratbk.com](http://www.fitratbk.com)



(0233) 8292 888



[corsec.hotelfitra@gmail.com](mailto:corsec.hotelfitra@gmail.com)



**FITRA HOTEL MAJALENGKA**

Jl. KH Abdul Halim No.88  
Kab. Majalengka Kulon - Majalengka  
Jawa Barat 45418 - Indonesia





FITRA HOTEL

## LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan ini memuat seluruh informasi mengenai kinerja dan perkembangan usaha **PT Hotel Fitra International Tbk** tahun 2021. Tujuan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh melalui situs resmi Perusahaan yaitu [www.fitratbk.co.id](http://www.fitratbk.co.id)

## ANNUAL REPORT

*This Annual Report provides information about PT Menteng Heritage Realty Tbk business performance and development throughout 2021. The Company is preparing and publishing this Annual Report in compliance with all applicable laws and regulations, and in the interest of transparency and accountability to all Shareholders and Stakeholders.*

*This Annual Report is available in a digital form, which can be downloaded from the Company's official website at: [www.fitratbk.co.id](http://www.fitratbk.co.id)*





## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

## **DISCLAIMER**

*This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters.*

*Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.*

*Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business.*

*The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.*



# **“Survive n fight for success”**

**“bertahan dan berjuang  
meraih kejayaan”**



Didirikan pada Januari 2014, memulai langkah komersial pada tahun 2018 dengan beroperasinya **HOTEL FITRA** di Majalengka, **PT Hotel Fitra International Tbk (HFI)** semakin mengukuhkan posisinya setelah berhasil mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia melalui *Intial Public Offering (IPO)* pada bulan Juni tahun 2019, dan mulai memperluas divisi bisnisnya melalui *grand opening* **FITRA CONVENTION HALL** pada tahun 2021.

*Was established in January 2014, started its commercial operations in 2018, by the operation of **HOTEL FITRA** in Majalengka, **PT Hotel Fitra International Tbk (HFI)** has further strengthened its position after successfully listing its shares on the Indonesia stock exchange through an *Intial Public Offering (IPO)* in June, 2019 and the company has started to expand it business development division through the grand opening of **FITRA CONVENTION HALL** in 2021.*



## FITRA HOTEL



### **VISI** *Vision*

Menjadikan Perseroan sebagai perusahaan manajemen perhotelan yang kompeten di Indonesia dengan prinsip utama memberikan pelayanan yang terbaik untuk tamu dengan harga yang terjangkau.

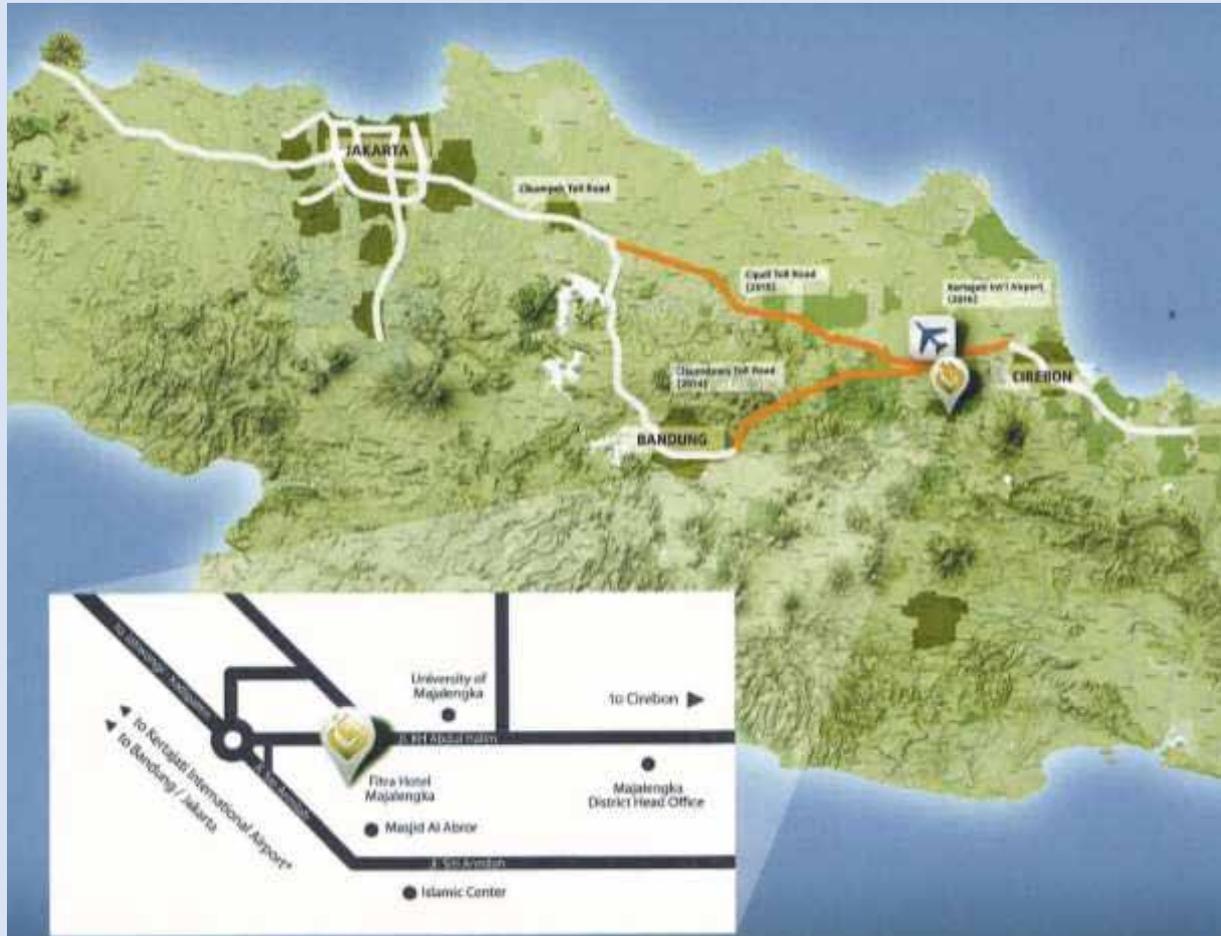
*Making the Company to become a competent hospitality management company in Indonesia, with the main principle of providing the best service for guests at affordable prices.*

### **MISI** *Mission*

- Menjadikan Perseroan sebagai pelopor dan panutan hotel berbintang dikelasnya
  - Harga yang bersaing dan terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh setiap golongan
  - Bersama sama dengan pemerintah bertekad untuk memajukan pariwisata lokal dan menciptakan pertumbuhan ekonomi.
  - SDM yang berbakat, kreatif, inovatif dan bertumbuh bersama.
- 
- *To make the Company as a pioneer and a role model for star hotels in its class*
  - *Competitive and affordable prices, so that it can be enjoyed by every group*
  - *Together with the government committed to promote local tourism and create economic growth.*
  - *Human resources who are talented, creative, innovative, and grow together.*

# Point Of Interest

## Fitra Hotel & Convention Hall



- 5 Menit Waktu Tempuh Jalan Kaki ke Masjid, Islamic Centre Majalengka, dan Alun-alun Kota.
- 5 Menit Waktu Tempuh Kendaraan ke Universitas dan Pusat Pemerintahan Daerah Majalengka.
- 10 Menit Waktu Tempuh Kendaraan ke Pusat Perbelanjaan, dan salah satu tujuan wisata dan olahraga paralayang.

### AKSES JALAN

- Akses Tol Cisumdawu ke arah Bandung
- Akses Tol Cipali ke arah Jakarta

### INFRASTRUKTUR

- ± 20 Menit Bandara Kertajati
- ± 50 Menit Pelabuhan Cirebon

- *5 Minutes Walking Time to the Mosque, Majalengka Islamic Center, and City Square.*
- *5 Minutes Driving Time to the University and Majalengka Regional Government Center.*
- *10 Minutes Driving Time to Shopping Centers, and one of the tourist destinations and paragliding sports.*

### ROAD ACCESS

- *Access Cisumdawu Toll Road towards Bandung*
- *Cipali toll road access to Jakarta*

### INFRASTRUCTURE

- *± 20 Minutes to Kertajati Airport*
- *± 50 Minutes Cirebon Harbor*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents



**01**

**KILAS KINERJA 2021**  
*Performance Highlight in 2021* ..... 10

**02**

**IKHTISAR SAHAM**  
*Shares Highlight* ..... 14

**03**

**LAPORAN MANAJEMEN**  
*Management Report* ..... 16

3.1 Laporan Dewan Komisaris..... 18  
*Board of Commissioners Report*

3.2 Laporan Direksi ..... 22  
*Board of Directors Report*

**04**

**PROFIL PERSEROAN**  
*Company Profile* ..... 26

4.1 Informasi Perseroan..... 27  
*Company Information*

4.2 Jejak Langkah Perseroan ..... 28  
*Corporate Milestone*

4.3 Informasi Tentang Anak Perseroan ..... 29  
*Information About the Company's Subsidiaries*

4.4 Struktur Organisasi ..... 32  
*Organizational Structure*

4.5 Komposisi Pemegang Saham ..... 33  
*Shareholders Composition*

4.6 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal ..... 34  
*Capital Market Supporting Institutions*

**05**

**PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
*Board of Commissioner's and Director's Profile*. 36

5.1 Profil Dewan Komisaris ..... 37  
*Board of Commissioners Profile*

5.2 Profil Direksi ..... 38  
*Directors Profile*

**06**

**PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH**  
*Award's Held* ..... 40

**07**

**PERISTIWA PENTING TAHUN 2021**  
*2021 Event's Highlight* ..... 42



## 08

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Analysis and Discussion* ..... 44

- 8.1 Analisa Perekonomian Nasional ..... 45  
*National Economic Analysis*
- 8.2 Analisa Posisi Keuangan ..... 46  
*Financial Position Analysis*
- 8.3 Struktur Permodalan ..... 47  
*Capital Structure*
- 8.4 Kebijakan Deviden ..... 47  
*Deviden Policy*
- 8.5 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan ..... 48  
*Material Information And Facts That Occur After Financial Reporting Date*
- 8.6 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ..... 48  
*Realisation of Utilisation Proceeds From Intial Public Offering*
- 8.7 Perubahan Kebijakan Akuntansi ..... 49  
*Changes in Accounting Policy*
- 8.8 Perubahan Peraturan Perundang Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan ..... 49  
*Changes in Regulation Which Significantly Affected The Company*

## 09

### TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance* ..... 50

- 9.1 Struktur Tata Kelola Perusahaan ..... 52  
*Corporate Governance Structure*
- 9.2 Komite Nominasi dan Remunerasi ..... 60  
*Remuneration for the Board of*
- 9.3 Komite Audit ..... 60  
*Audit Committee*

- 9.4 Sumber Daya Manusia ..... 62  
*Human Resources*
- 9.5 Sekretaris Perusahaan ..... 63  
*Corporate Secretary*
- 9.6 Audit Internal ..... 63  
*Internal Audit Unit*
- 9.7 Audit Eksternal ..... 64  
*External Audit*
- 9.8 Akuntan Publik ..... 65  
*Public Accountant*
- 9.9 Manajemen Risiko ..... 65  
*Risk Management*
- 9.10 Sistem Pengendalian Internal ..... 68  
*Internal Control System*
- 9.11 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif ..... 68  
*Legal Cases and Administrative Sanctions*

## 10

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility* ..... 70

## 11

### PERNYATAAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *Statement of Approval for Annual Report* .... 76

## 12

### LAPORAN KEUANGAN AUDIT *Audited Financial Report* ..... 78





**INTEGRITAS  
SEMANGAT**

**INOVASI**

**KOMITMEN  
PELAYANAN**

**KERJASAMA**

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

**INTEGRITY  
PASSION**

**INNOVATION**

**COMMITMENT  
SERVICE**

**COOPERATION**

**SOCIAL RESPONSIBILITY**



# 01. KILAS KINERJA 2021

## *Performance Highlight in 2021*





## IKHTISAR DATA KEUANGAN

### Financial Highlight

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	2021	2020	2019	2018	<i>(in million Rupiah)</i>
<b>Informasi Keuangan dan Hasil Usaha</b>					<b>Performance Achievement and Financial Information</b>
Jumlah Aset	66.565.654.172	61.585.045.937	60.838.689.252	47.067.881.152	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	28.476.506.253	32.393.495.681	23.068.864.044	23.434.278.997	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	38.089.147.919	29.191.550.256	37.769.825.208	23.633.602.155	<i>Total Equity</i>
Modal Kerja Bersih	5.218.079.466	(5.750.589.816)	(1.679.294.154)	(285.817.148)	<i>Net Working Capital</i>
Penjualan	8.759.873.774	5.397.369.104	9.484.521.447	8.073.374.843	<i>Sales</i>
Laba (Rugi) Bruto	3.158.274.754	409.537.133	4.095.801.411	3.192.680.878	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Usaha	(5.429.731.250)	(8.682.541.781)	(6.156.393.609)	(6.090.891.753)	<i>Operating income (Loss)</i>
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(5.421.836.983)	(8.542.260.341)	(6.130.295.160)	(4.831.735.560)	<i>Profit (Loss) Period</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(5.398.178.653)	(8.578.274.952)	(6.140.066.986)	(4.806.690.846)	<i>Comprehensive Income (Loss) Current Period</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada					<i>Loss/ Total Comprehensive Income for the year attributable to</i>
Pemilik Entitas Induk	(5.421.817.582)	(8.542.235.400)	(6.130.266.803)	(4.831.658.266)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(19.401)	(24.941)	(28.356)	(77.294)	<i>Non – controlling interests</i>
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(7,77)	(14,30)	(1,056)	(13,78)	<i>Basic earnings per share (in full Rp amount)</i>
<b>Rasio Keuangan</b>					<b>Financial ratios</b>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	4,74%	0,66%	6,73%	6,78%	<i>The Ratio of Nett Income (Loss) to Total Asset</i>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas	8,29%	1,40%	10,84%	13,51%	<i>The Ratio of Nett Income (Loss) to Total Equity</i>
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	36,05%	7,59%	43,18%	39,55%	<i>The Ratio of Nett Income (Loss) for Income</i>
Rasio Lancar	195,23%	25,73%	69,07%	93,48%	<i>Current Ratio</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	74,76%	110,97%	61,08%	99,16%	<i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aset	42,78%	52,60%	37,92%	49,79%	<i>Liabilities to Assets Ratio</i>



## POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Statements of Balance Sheet*

Keterangan <i>description</i>	2021	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan (2020 ke 2021)	
	<i>Audited</i>	<i>Audited</i>	<i>Audited</i>	<i>Increase/ Decrease (2020 to 2021)</i>	<i>Rp %</i>
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	10.697.516.860	1.992.531.900	3.749.863.280	↑	437%
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	55.868.137.312	59.592.514.037	57.088.825.972	↓	-6%
<b>TOTAL ASET/ <i>TOTAL ASSETS</i></b>	<b>66.565.654.172</b>	<b>61.585.045.937</b>	<b>60.838.689.252</b>	<b>↑</b>	<b>8%</b>
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	5.479.437.394	7.743.121.716	5.429.157.434	↓	-29%
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	22.997.068.859	24.650.373.965	17.639.706.610	↓	-7%
<b>TOTAL LIABILITAS/ <i>TOTAL LIABILITIES</i></b>	<b>28.476.506.253</b>	<b>32.393.495.681</b>	<b>23.068.864.044</b>	<b>↓</b>	<b>-12%</b>
<b>TOTAL EKUITAS/ <i>TOTAL EQUITY</i></b>	<b>38.089.147.919</b>	<b>29.191.550.256</b>	<b>37.769.825.208</b>	<b>↑</b>	<b>30%</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>	<b>66.565.654.172</b>	<b>61.585.045.937</b>	<b>60.838.689.252</b>	<b>↑</b>	<b>8%</b>

## LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN *Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain <i>in million Rupiah unless stated otherwise</i>	2021	2020	Perubahan <i>changes</i>
Pendapatan usaha/ <i>Revenues</i>	8.759.873.774	5.397.369.104	62%
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	(5.601.599.020)	(4.987.831.971)	12%
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(6.335.681.035)	(7.005.924.071)	-10%
Laba/ Rugi usaha/ <i>Income from operations</i>	3.158.274.754	409.537.133	671%
Laba/ Rugi bersih/ <i>Net income</i>	(5.398.178.653)	(8.578.274.952)	-37%
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik Perseroan/ <i>Net income attributable to owners of the Company</i>	(5.398.159.299)	(8.578.249.949)	-37%
Laba bersih diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Net income attributable to non-controlling interest</i>	(19.354)	(25.003)	-23%
Laba bersih per saham dasar/ <i>Basic Earnings per share</i>	(7,77)	(14,30)	-46%



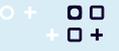
## *Kamar Hotel / Hotel Rooms*





## 02. IKHTISAR SAHAM

### *Shares Highlight*





### Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juni 2019 dengan menawarkan 220 000 000 saham biasa atas nama atau 36,67% dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp102,- per saham. Jumlah seluruh Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp 22 440 000 000,-.

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan juga menerbitkan sejumlah 132.000.000 (seratus tiga puluh dua juta) Waran Seri I atau 34,73% (tiga puluh empat koma tujuh puluh tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan ("DPS Penjatahan") secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 3 (tiga) Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan Nilai Nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp138,- (seratus tiga puluh delapan Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 11 Desember 2019 sampai dengan tanggal 10 Juni 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp18.216.000.000 (delapan belas milyar dua ratus enam belas juta Rupiah). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

### Shares Listing Chronology

The Company listed its shares the first time on Indonesia Stock Exchange on June 11, 2019 by offering 220 000 000 registered common shares or 36,67% of the total paid up capital of the Company with a nominal value of Rp100 per share to the public at an offering price of Rp102 per share. The total amount of the Initial Public Offering is Rp22 440 000 000,-

Along with the Public Offering, the Company also issued a total of 132,000,000 (one hundred and thirty two million) Series I Warrants or 34.73% (thirty four point seventy three percent) of the total number of issued and fully paid shares at the time of registration statement in the framework of this Initial Public Offering is submitted. Series I Warrants are granted to each shareholder whose name is registered in the Company's Shareholders Register on the Allotment Date ("DPS Allotment") free of charge provided that each holder of 5 (five) shares whose names are registered in the Allotment DPS will receive 3 (three) Series I Warrants.

Series I Warrants are securities that give the holder the right to purchase shares of the Company with a nominal value of Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share at an exercise price of Rp. 138,- (one hundred and thirty eight Rupiah) per share which can be exercised during the period of exercise of the warrants, namely starting on December 11, 2019 until June 10, 2022 where each holder of 1 (one) Series I Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Company. The total result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp. 18,216,000,000 (eighteen billion two hundred and sixteen million Rupiah). Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including the right to dividends as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until the exercise period expires, then the Series I Warrants become expired, have no value and are not valid.

### PERGERAKAN HARGA SAHAM PER KUARTAL PERIODE TAHUN 2021

#### Shares Price Movement per quarter in 2021 period

Periode	HARGA SAHAM/ LEMBAR <i>Stock Price/ share</i>		PENUTUPAN <i>Closing</i>	JUMLAH LEMBAR SAHAM <i>Total Shares</i>	KAPITALISASI PASAR <i>Market Capitalization</i>	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM <i>Stock Trading Volume</i>
	TERTINGGI <i>Highest</i>	TERENDAH <i>Lowest</i>				
Q1	143	67	95	726.122.199	68.981.608.905	633.683
Q2	183	86	131	726.122.199	95.122.008.069	2.936.202
Q3	187	115	146	726.122.199	106.013.841.054	2.182.556
Q4	650	137	510	726.122.199	370.322.321.490	5.240.331



## 03. LAPORAN MANAJEMEN

### *Management Report*





”

Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan, dan menyambut tahun kerja 2022 dengan semangat baru untuk melanjutkan proses pemulihan.

*The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to maintain and even increase sustainable growth, and welcomes the 2022 working year with a new spirit to continue the recovery process.*

“





### 03.1 Laporan Dewan Komisaris

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris **PT Hotel Fitra International Tbk.** mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengawasi kinerja Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang termanifestasi ke dalam berbagai kegiatan. Secara berkala kami melakukan peninjauan menyeluruh dan evaluasi atas Rencana Kerja & Anggaran (RK&A) Perusahaan, terutama kinerja keuangan yang berpengaruh langsung terhadap pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Fungsi pengawasan kami jalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK 16/POJK.04/2020, dan UUPT, untuk memastikan bahwa implementasi Good Corporate Governance (GCG), pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat berjalan dengan baik.

Pengawasan intensif yang kami terapkan merupakan realisasi dari kesadaran bahwa operasional sektor usaha perhotelan yang sejak awal adanya pandemi covid-19 di awal tahun 2020 yang lalu mengalami tekanan yang sangat berat harus dijalankan dengan penuh kehati-hatian agar seluruh kebijakan yang dirumuskan oleh Direksi dapat membuahakan pertumbuhan positif dari waktu ke waktu.

Untuk mengantisipasi terjadinya perubahan situasi dan kondisi di luar Perusahaan yang cukup dinamis saat ini, pengawasan dan evaluasi kami lakukan dengan ketat dengan rentang waktu singkat.

#### **Pandangan Atas Kinerja Direksi**

Perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2021 masih dihadapkan pada hambatan dan tantangan terkait dengan pandemi covid 19 yang belum berakhir, namun secara perlahan mulai mereda. Berdasarkan pengawasan melekat yang kami lakukan, kami berkesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan berbagai strategi yang matang melalui peningkatan kompetensi serta kapabilitas di setiap bagian sehingga operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi dapat mengatasi berbagai kendala dengan cara yang tepat melalui berbagai inovasi dan langkah strategis sehingga dapat mencatatkan kinerja positif.

Salah satu pencapaian Direksi ditengah situasi ekonomi yang belum pulih ke posisi normal adalah dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan okupansi di Hotel dan *Convention Hall* yang dikelola oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi senantiasa bertindak cepat dan akurat dalam mengantisipasi perubahan perubahan kebijakan Pemerintah yang diberlakukan secara tiba tiba terkait dengan penanganan pandemi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2021 dan telah mengadopsi strategi usaha, masukan dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### 03.1 Board of Commissioners Report

*The Honorable shareholders and stakeholders,*

*By giving thanks to God Allah SWT Almighty, allow me on behalf of the Board of Commissioners of PT Hotel Fitra International Tbk. Thank you for the trust given to us to oversee the performance of the Board of Directors in carrying out The Company's operations.*

*Throughout 2021 the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities of supervising the Company's performance which is manifested in various activities. We periodically conduct a thorough review and evaluation of the Company's Work Plan & Budget (RK&A), especially financial performance that directly affects the achievement of the targets and the goals that have been set.*

*We carry out a supervisory function following the standards set out in the Company's Articles of Association, POJK 16/POJK.04/2020, and the Company Law, to ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG), The Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and the development of human resources Humans (HR) can run well.*

*The intensive supervision that we implement is a realization of the awareness that the operations of the hotel business sector, which since the beginning of the COVID-19 pandemic in early 2020, have been under heavy pressure, must be carried out with great care so that all policies formulated by the Board of Directors can produce positive growth over time to time.*

*To anticipate changes in circumstances outside the Company that are such dynamic at this time, we carry out strict monitoring and evaluation within a short period.*

#### **Views on the Performance of the Board of Directors**

*The Journey of The Compathroughout 2021 was still faced with obstacles and challenges related to the COVID-19 pandemic, which had not yet ended but slowly began to subside. Based on our strict supervision, we conclude that the Board of Directors has implemented a variety of mature strategies through increasing competence and capability in each division so that the Company's operations can run well.*

*The Board of Commissioners believes that the Board of Directors can overcome various obstacles in the right way through many kinds of innovations and strategic steps to obtain positive performance.*

*One of the Achievements of the Board of Directors during the economic situation that has not yet recovered is being able to maintain and increase occupancy at the Hotel and Convention Hall, which is managed by Company.*

*The Board of Commissioners also sees that the Board of Directors always acts quickly and accurately in anticipating changes in Government policy that are implemented suddenly related to handling the pandemic.*

*Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown good performance in 2021, And has adopted the business strategy, input, and direction provided by the Board of Commissioners.*



Dengan hasil kinerja tahun ini, Dewan Komisaris berharap Direksi terus berupaya untuk menjadikan tahun mendatang sebagai tahun pertumbuhan yang maksimal agar tetap mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta Perseroan tetap mampu berkontribusi positif terhadap industri perhotelan Indonesia.

#### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi langkah strategi Perseroan yang dilakukan Direksi, termasuk melakukan pemantauan atas pengelolaan Entitas Anak. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan implementasi strategi yang dijalankan Direksi sesuai dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.

#### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 sebesar rata-rata 3,69% yang berdampak terhadap meningkatnya pendapatan per-kapita Indonesia merupakan sinyal positif terhadap prospek ekonomi tahun 2022.

Dewan Komisaris telah menerima dan meninjau rencana kerja yang disusun Direksi untuk tahun 2022. Kami meyakini Direksi menyusun rencana kerja ini dengan terlebih dahulu telah mencermati berbagai kebijakan pemerintah yang diberlakukan di sektor usaha pendukung bisnis perhotelan dan persewaan gedung yang digeluti oleh Perseroan, dan telah melakukan identifikasi atas berbagai risiko dan tantangan sekaligus mempersiapkan strategi mitigasinya.

Berdasarkan pengamatan pada berbagai faktor pendorong, tantangan yang akan dihadapi dan strategi serta kebijakan-kebijakan yang akan diambil, yang telah disampaikan oleh Direksi dan berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh Direksi, Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan, dan menyambut tahun kerja 2022 dengan semangat baru untuk melanjutkan proses pemulihan.

#### **Penilaian Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit, aktif dan konsisten memantau serta mengevaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam operasional Perseroan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan harus dijalankan secara maksimal dan konsisten untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas yang dijalankan selaras dengan kaidah hukum yang berlaku dan mematuhi seluruh prinsip-prinsip yang terkandung dalam 5 pilar Tata Kelola Perusahaan (GCG) sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Manajemen dalam menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham.

Seluruh upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan jajarannya terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2021 dinilai baik oleh Dewan Komisaris.

*With the results of this year's performance, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will continue to strive to make the coming year a year of maximum growth to be able to provide added value for shareholders and the Company to be able to contribute positively to the Indonesian hospitality industry.*

#### **Supervision of Implementation of Company Strategy**

*The Board of Commissioners continues to carry out the supervision function of implementation of the Company's strategic steps carried out by the Board of Directors, including monitoring the management of Subsidiaries. Through the supervision, the Board of Commissioners strives to ensure the implementation of the strategies carried out by the Board of Directors in accordance with the medium and long-term plans of the Company.*

#### **View on Business Prospects**

*National economic growth in 2021, on average 3.69%, which has an impact on increasing Indonesia's per-capita income is a positive signal to the economic outlook for the year 2022.*

*Board of Commissioners has received and reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2022. We believe that the Board of Directors has prepared this work plan by first observing various government policies implemented in the business sector supporting the hotel and building a rental business that the Company is engaged in, has identified many kinds of risks and challenges, and prepared mitigation strategies.*

*Based on observations of various driving factors, challenges that will be faced, and strategies and policies that will be taken, which have been submitted by the Board of Directors and based on the competencies possessed by the Board of Directors, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can maintain and even increase sustainable growth, and welcome the working year 2022 with renewed vigor to continue the recovery process.*

#### **Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance**

*The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, actively and consistently monitors and evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's overall operations.*

*The Board of Commissioners is of the view that the implementation of Good Corporate Governance must be carried out optimally and consistently to ensure that all activities carried out are in line with applicable laws and comply with all the principles contained in the Five pillars of Corporate Governance (GCG) as a form of Management responsibility, in maintaining good relations with shareholders.*

*All efforts that have been made by the Board of Directors and staff related to the implementation of Corporate Governance in 2021 are considered good by the Board of Commissioners.*



### **Komitmen**

Kami memastikan bahwa Dewan Komisaris akan terus bekerja keras dan profesional dalam menjalankan keseluruhan fungsi yang menjadi tanggungjawab kami agar Perseroan dapat memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Secara optimal dan berkelanjutan kami akan senantiasa meningkatkan fungsi pengawasan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik serta terus menerus memberikan saran dan masukan serta dorongan kepada Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, serta memberikan dukungan sepenuhnya atas berbagai upaya yang dilakukan dalam mencapai target, mengevaluasi efisiensi dan efektifitas seluruh aspek operasional, termasuk mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia.

### **Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021

### **Apresiasi**

Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang terus melakukan berbagai inovasi agar tetap mampu bertahan dan bertumbuh ditengah kondisi ekonomi regional maupun global yang belum pulih.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan serta mitra bisnis, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. sehingga operasional Perseroan dapat terus berjalan.

Penghargaan tertinggi kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya.

### **Commitment**

*We ensure that the Board of Commissioners will continue to work hard and professionally to carry out all functions. Those are our responsibility so that the Company can provide the best value for shareholders optimally and sustainably.*

*We will continuously improve the Supervisory Function to ensure the Company's operations run well, Continuously Provide advice and input, encourage the Board of Directors in maintaining and improving its performance, and provide full support for the various efforts made to achieve targets, evaluate the efficiency and effectiveness of all aspects. Operational activities, including supporting human resource development efforts.*

### **The Composition of the Board of Commissioners' Members**

*There is no change in The Composition of the Board of Commissioners throughout 2021.*

### **Appreciation**

*The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors, Who continue to carry out various innovations to be able to survive and grow during regional and global economic conditions that have not yet recovered.*

*The Board of Commissioners would also like to thank the shareholders, stakeholders, customers, and business partners for their trust and support so that the Company's operations can continue to run.*

*Our highest appreciation goes to all Company's employees for their hard work and dedication.*

Majalengka, 25 April 2022

*Majalengka, April 25, 2022*

**Atas nama Dewan Komisaris,**

*On behalf of the Board of Commissioners,*

**SITI RAHAYU  
KOMISARIS UTAMA**

President Commissioner



”

Direksi optimis, dengan terus berinovasi menciptakan strategi baru yang diselaraskan dengan tuntutan situasi, Fitra hotel dan Fitra convention hall akan memasuki era kebangkitan pada tahun 2022.

*Directors optimistic that, by continuously innovating to create new strategies that are aligned with the demands of the situation, Fitra hotel and Fitra convention hall will enter an era of revival in 2022.*

“





## 03.2 Laporan Direksi

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Hotel Fitra International Tbk. diberikan kesehatan meskipun pandemi covid-19 yang melanda dunia sejak tahun awal tahun 2020 belum berakhir hingga saat ini.

Demikian juga harapan kami terhadap seluruh *shareholder*, *stakeholder* serta seluruh relasi dan mitra kerja. kiranya selalu berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Melalui Laporan Tahunan kali ini, secara khusus kami menyampaikan rasa belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas banyaknya saudara saudara kita se- bangsa se-tanah air yang wafat akibat terpapar virus covid-19.

### **Pandangan atas kondisi Ekonomi Nasional**

Sepanjang tahun 2021, sejumlah indikator ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif, di mana Direksi mencermati adanya komitmen pemerintah untuk mendorong pertumbuhan konsumsi hingga 8,06%, yang secara bersamaan telah berhasil meningkatkan konsumsi rumah tangga sebesar 5,93%. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi pemulihan ekonomi nasional, walaupun proses tersebut sedikit terganggu dengan munculnya varian delta pada awal triwulan ke III, sehingga pemulihan yang terjadi belum merata.

Bagaimana dengan sektor usaha perhotelan dan penyewaan gedung yang merupakan bisnis utama Perseroan?

Fakta dan data pandemi covid – 19 sepanjang tahun 2020 yang melahirkan berbagai prediksi kondisi ekonomi tahun 2021 telah kami rangkum dan kami jadikan sebagai acuan untuk menentukan arah kebijakan dalam menjalankan operasional Perseroan di awal tahun 2021.

Indonesia mempunyai 3 momentum (*season*) besar dalam kegiatan wisata nusantara, yakni lebaran, natal/ tahun baru dan libur sekolah. Sektor usaha pariwisata, perhotelan, restaurant, usaha jasa angkutan umum dan bidang usaha pendukung lainnya sangat mengandalkan momentum ini.

### **Laporan mengenai perkembangan Perseroan**

Demikian halnya dengan hotel yang dikelola oleh Perseroan, dimana pada saat *low season*, tingkat hunian kamar pada kuartal ke I 2021 rata rata 35%, belum mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tingkat hunian kuartal I pada tahun sebelumnya.

Harapan akan terjadi lonjakan hunian kamar pada kuartal ke II 2021, dimana pada saat itu adalah momen lebaran tidak terjadi dengan adanya kebijakan pemerintah membelakukan larangan mudik karena pada saat yang sama terjadi juga lonjakan penyebaran virus covid-19 varian delta.

Tingkat hunian kamar hotel yang diprediksi bisa mencapai 60% hingga 70% persen terealisasi hanya 40%, sedangkan pada saat yang sama terdapat kewajiban tambahan perseroan yaitu membayar THR karyawan.

## 03.2 Directors Report

*The Honorable shareholders and stakeholders,*

*We thank God Almighty (Allah SWT) that the Board of Commissioners, Directors, and all employees of PT Hotel Fitra International Tbk, have given health even though the covid-19 pandemic that has hit the world since the beginning of 2020 has not ended until now.*

*Likewise, our expectations for all shareholders, stakeholders, and all relations and partners, May you always be in the protection of the Almighty God.*

*Through this Annual Report, we express our deepest condolences to many people in our country Who have died due to exposure to the Covid-19 virus.*

### **Views on the Condition of the National Economy**

*Throughout 2021, some Indonesian economic indicators showed a positive trend, where the Board of Directors observed the government's commitment to encouraging consumption growth to 8.06%, which simultaneously has succeeded in increasing household consumption by 5.93%. This Condition became a positive signal for the Recovery of The National economy although the process was slightly disrupted by the emergence of the delta variant at the beginning of the third quarter so the recovery was uneven.*

*What about the hotel and building rental business sectors, Which are the Company's Main businesses?*

*We have summarized the facts and data of the COVID-19 pandemic throughout 2020, which gave birth to various predictions of economic conditions in 2021, and we have used them as a reference to determine the policy direction in carrying out the Company's operations in early 2021.*

*Indonesia has Three major momentums (seasons) in Archipelago tourism activities, such as Eid, Christmas / New Year, and school holidays. The tourism, hotel, restaurant, public transportation service business sectors, and other supporting business sectors rely heavily on this momentum.*

### **Report on Company Development**

*In hotels managed by the Company, during the low season, the room occupancy rate in the first quarter of 2021 is an average of 35%, which has not increased compared with the first quarter occupancy rate in the previous year.*

*The hope is that there will be a surge in room occupancy in the second quarter of 2021. At that time, the Eid moment did not occur because, at that time, there was a government policy to impose a ban on going home. at the same time, there was also a surge in the spread of the delta variant of the covid-19 virus.*

*The hotel room occupancy rate, which was predicted to reach 60 to 70 percent, was realized at only 40 percent, while at the same time, the company has an additional obligation to pay employee THR.*



Kuarta ke IV khususnya bulan Desember terkait dengan natal/tahun baru, hotel Perseroan mengalami peningkatan okupansi sekitar 40-50 persen, namun peningkatan tersebut belum mampu menutup biaya operasional karena Perseroan juga harus berhadapan dengan tradisi diskon akhir tahun yang dilakukan oleh rata rata seluruh pengelola hotel.

Secara garis besar dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun kerja 2021 tingkat hunian kamar hotel perseroan adalah rata rata sebesar 40%, terjadi peningkatan 12% jika dibandingkan dengan periode tahun 2020, dengan perolehan pendapatan kotor sebesar Rp8.759.873.744 mengalami peningkatan 62% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020, namun jika dibandingkan dengan biaya operasional sebesar Rp14.167.589.744, Perseroan masih mengalami defisit sebesar Rp5.407.715.970.

*Convention hall* yang dikelola oleh Perseroan tersewa 148 kali sepanjang tahun 2021, terjadi peningkatan 110% jika dibandingkan dengan periode tahun 2020 dengan pendapatan sebesar Rp2.604.965.045, meningkat 110% jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

Pencapaian tersebut diatas kami laporkan sebagai realisasi dari semangat kerja yang telah kami jalankan sepanjang tahun 2021, sekaligus dapat kita maknai sebagai hasil kerja keras pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi.

#### **Komitmen**

Perseroan konsisten mendukung berbagai kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah untuk mengatasi penyebaran virus covid-19 dengan harapan pandemi segera berakhir.

#### **Strategi usaha tahun 2022**

Bersamaan dengan itu, Direksi juga melakukan berbagai langkah langkah inovatif dengan menekan beban beban pokok, meningkatkan efisiensi biaya operasional dan pada saat yang bersamaan terus menerus menjalankan program promo dan paket program *staycation* yang sudah diterapkan sejak awal terjadinya pandemi.

Perseroan menerapkan efisiensi dan penghematan biaya di semua departemen melalui kebijakan yang bersifat sementara antara lain dengan menonaktifkan video tron dan lift, pengurangan pemakaian mesin *laundry* yang semula 9 menjadi 5 mesin, mampu menurunkan biaya, termasuk memberlakukan kebijakan *Work From Home* (WFH) kepada karyawan.

Kinerja tim *marketing* senantiasa kami tingkatkan melalui berbagai strategi, antara lain menjalin kerja sama dengan pelanggan yang telah melakukan kerja sama sebelumnya, termasuk mencari pelanggan baru dan menjalin kerjasama dengan *event organizer* serta perusahaan perusahaan agen perjalanan wisata.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pelanggan yang secara otomatis akan meningkatkan jumlah kedatangan tamu dan penyewa, Direksi menjaga stabilitas dan terus berupaya meningkatkan sistem protokol kesehatan di seluruh area hotel dan *convention hall*, melakukan test Antigen dan PCR secara berkala kepada seluruh karyawan.

*In the fourth quarter, especially in December. Related to Christmas/new year, the company's hotels experienced an increase in occupancy of around 40-50 percent, but this increase was not able to cover operational costs. Because the company also had to deal with the tradition of year-end discounts carried out by the average of all hotel managers.*

*In general, we can report that during the 2021 working year, the company's hotel room occupancy rate was an average of 40%, an increase of 12% compared to the period in 2020, with a gross income of Rp. 8,759,873,744 an increase of 62% compared to that of the year 2020. with the results in 2020, but when compared to operating costs of Rp. 14,167,589,744, the company still experienced a deficit of Rp. 5,407,715,970.*

*The convention hall managed by the company was rented 148 times throughout 2021, an increase of 110% when compared to the period of 2020 with revenues of Rp.2,604,965,045, an increase of 110% compared to the previous year's period.*

*We report the above achievements as the realization of the work spirit that we have carried out throughout 2021, as well as we can interpret as the result of the government's hard work in recovering the national economy after the pandemic.*

#### **Commitment**

*The Company consistently supports various policies imposed by the government to overcome the spread of the covid-19 virus in the hope that the pandemic will end soon.*

#### **Business strategy for 2022**

*At the same time, the Board of Directors has also taken various innovative steps by reducing the cost of goods, increasing operational cost efficiency and at the same time continuing to run promo programs and staycation program packages that have been implemented since the beginning of the pandemic.*

*The Company implemented efficiency and cost savings in all departments through temporary policies, among others, by disabling video Tron and elevators, reducing the use of laundry machines from 9 to 5 Machines, which was able to reduce costs, including implementing a Work From Home (WFH) policy for employees.*

*We continuously improve the performance of the marketing team through various strategies, including collaborating with customers who have collaborated before, finding new customers, and collaborating with event organizers and travel agency companies.*

*To increase the trust of the customer community, which will automatically increase the number of guest arrivals and tenants. The Board of Directors maintains stability and continues to improve the health protocol system in all hotel and convention hall areas, conducts Antigen and PCR tests regularly for all employees.*



### **Pandangan mengenai Prospek Usaha**

Berdasarkan data dari *Our World in Data*, per Desember 2021 hampir 4 miliar penduduk dunia (hampir 40% dari jumlah penduduk dunia berdasarkan data dari situs resmi *United Nation*) sudah menerima vaksin lengkap (ke dua), dimana 113 juta – an (*sumber data: kemkes.go.id*) diantaranya adalah penduduk Indonesia.

Ketua umum PHRI menyimpulkan bahwa virus covid-19 saat ini mulai mengarah pada status endemi yaitu menjadi virus yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari layaknya virus influenza yang mudah disembuhkan, karena sudah terbentuk kekebalan dalam tubuh manusia, sehingga beberapa negara termasuk Indonesia mulai melonggarkan protokol kesehatannya dan secara bertahap sudah mulai membuka obyek-obyek wisata dan pusat-pusat perbelanjaan dengan tanpa mengabaikan penerapan protokol kesehatan.

Sebagaimana kami laporkan pada paragraf sebelumnya, tingkat hunian kamar hotel dan tingkat tersewa *convention hall* yang dikelola oleh Perseroan mengalami kenaikan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut Direksi berpandangan bahwa pada tahun 2022 sektor usaha perhotelan, gedung-gedung pertemuan dan restoran mulai menggeliat dan bangkit secara perlahan dan pasti.

Direksi optimis, dengan terus ber-inovasi menciptakan strategi baru yang diselenggarakan dengan tuntutan situasi, Fitra hotel dan Fitra convention hall akan memasuki era kebangkitan pada tahun 2022, dan dengan kerja keras seluruh komponen manajemen serta dukungan dari seluruh pihak yang berkepentingan, PT Hotel Fitra International Tbk. akan mengalami masa kejayaan pada waktunya.

### **Laporan mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Sejak berdiri hingga saat ini, Direksi secara berkelanjutan terus mengoptimalkan penerapan *GCG (Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan diberbagai divisi. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dipantau secara konsisten untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Direksi juga melakukan evaluasi secara teliti terhadap kebijakan efisiensi dan efektifitas yang diberlakukan agar tidak berdampak negatif terhadap kualitas pelayanan kepada para tamu.

Sepanjang tahun 2021, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diselenggarakan sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan peraturan OJK terkait dengan status Perseroan sebagai Perusahaan Publik sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang yang berlaku dan kepada para pemangku kebijakan serta wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan tata Kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten & Perusahaan Publik.

### **View on business prospects**

*Based on data from Our World in Data, as of December 2021, nearly 4 billion people in the world (almost 40% of the world's population based on data from the United Nations official website) have received the complete (second) vaccine, of which 113 million (data source: kemkes.go.id) of which are Indonesian residents.*

*The general chairman of the PHRI concluded that the current covid-19 virus began to lead to an endemic status, namely becoming a virus that usually occurs in everyday life like the influenza virus, which is easily cured because immunity has been formed in the human body, so several countries including Indonesia have begun to relax their health protocols. And has gradually begun to open tourism objects and shopping centers without neglecting the implementation of health protocols.*

*As we reported in the previous paragraph, the hotel room occupancy rate and the convention hall rent rate managed by the Company have increased from time to time.*

*Based on these situations and conditions, the Board of Directors is of the view that in 2022 the hotel business sector, meeting halls, and restaurants will begin to squirm and rise slowly and surely.*

*The Board of Directors is optimistic that, by continuously innovating to create new strategies that are aligned with the demands of the situation, Fitra hotel and Fitra convention hall will enter an era of revival in 2022, and with the hard work of all management components and support from all interested parties, PT Hotel Fitra International Tbk. will experience a heyday in time.*

### **Report on the Implementation of Good Corporate Governance**

*Since its establishment until now, the Board of Directors has continuously optimized the implementation of GCG (Good Corporate Governance) in every activity in various divisions. The Implementation of GCG principles is monitored consistently to maintain and increase public trust in the Company. The Board of Directors also conducts a careful evaluation of the efficiency and effectiveness policies implemented so that not to harm the quality of service to guests.*

*Throughout 2021, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has been carried out in line with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK regulations related to the Company's status as a Public Company as a form of the Company's responsibility to shareholders and stakeholders.*

*As a form of compliance with applicable laws and to policymakers as well as a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance, the Board of Directors has rearranged the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan to Organize the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No.33/POJK.04/2014 concerning the Emiten and Public Company's Directors and Board of Commissioners.*



### **Komposisi Direksi**

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2021

### **Apresiasi**

Sebagai penutup kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan dukungan yang diberikan dan kepada seluruh mitra kerja Perseroan yang sudah menjalin Kerjasama yang baik dan sehat selama ini serta kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan integritas yang tinggi, yang keseluruhannya membuat Perseroan mampu terus bergerak maju untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

### **Composition of the Board of Directors**

*There is no change in the composition of the Board of Directors throughout 2021*

### **Appreciation**

*In closing, we would like to thank the shareholders for the trust and support given to us, to the Board of Commissioners for the guidance and support provided and to all the Company's work partners who have established good and healthy cooperation so far and to all employees who have supported the Company. work with dedication and high integrity, all of which enable the Company to continue moving forward to realize the Company's vision and mission.*

Majalengka, 25 April 2022

*Majalengka, April 25, 2022*

Atas nama Direksi,

*On behalf of the Board of Directors*

**Joni Rizal**  
**DIREKTUR UTAMA**



## 04. PROFIL PERSEROAN

### *Company Profile*





## 04.1 Informasi Perseroan

Perseroan berkedudukan di Majalengka, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 24 Januari 2014, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H. Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-10937.AH.01.01 tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014, telah dicatat dalam daftar Perseroan No.AHU-0021306.AH,01.09 tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014, telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 09.05.1.68.91892 tanggal 10 Mei 2017 serta telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara No.47 tanggal 13 Juni 2014 dan Tambahan Berita Negara No.19155 dengan nama PT HOTEL FITRA SYARIAH dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, pada tanggal 18 Pebruari 2016 berubah nama menjadi PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL, sebagai salah satu persiapan Perseroan menuju lantai Bursa, yang sukses terlaksana pada tanggal 11 Juni 2019.

## 04.1 Corporate Information

*The company is domiciled in Majalengka, established based on the Deed of Establishment No. 34 on January 24th, 2014, made before Muhammad Hanafi, SH Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights following the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-10937.AH.01.01 year 2014 on March 12th 2014, has been recorded in the Company register No.AHU-0021306.AH, 01.09 the year 2014 on March 12th 2014, has been registered in the Company Registration Certificate (TDP) 09.05.1.68.91892 on May 10th, 2017, and has been announced in State Gazette No.47 on June 13th, 2014, and Supplement to State Gazette No.19155 under the name PT HOTEL FITRA SYARIAH and based on the Deed of Shareholders Decree, on February 18th, 2016, changed its name to PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL, as part of the Company's preparations for the Exchange floor, which was successfully carried out on June 11th 2019.*



<b>Nama Perseroan/ <i>Company Name</i></b>	:	PT Hotel Fitra International Tbk.
<b>Alamat Perseroan/ <i>Company Address</i></b>	:	Jl. KH Abdul Halim No 88 Kab. Majalengka Kulon – Majalengka Jawa Barat 45418 – Indonesia Telp. : (0233) 8292888 Fax. : (0233) 8291888 Email : corsec.hotelfitra@gmail.com
<b>Bidang Usaha/ <i>Line of Business</i></b>	:	Pengelolaan hotel dan pariwisata / <i>Hotel and tourism management</i>
<b>Pencatatan Saham/ <i>Listing</i></b>	:	Bursa Efek Indonesia / <i>Indonesian Exchange</i>
<b>Simbol Saham/ <i>Ticker Symbol</i></b>	:	FITT
<b>Hubungan Investor/ <i>Investor Relationship</i></b>	:	Jl. KH Abdul Halim No 88 Kab. Majalengka Kulon – Majalengka Jawa Barat 45418 – Indonesia Telp. : (0233) 8292888 Fax. : (0233) 8291888 Email : corsec.hotelfitra@gmail.com
<b>Website</b>	:	www.fitratbk.com



## 04.2 Jejak Langkah Perseroan

## 04.2 Corporate Milestone



**24 Januari 2014**

Akta Pendirian PT HOTEL FITRA SYARIAH  
*the Deed of Establishment HOTEL FITRA SYARIAH,PT*



**Awal tahun 2015**

HOTEL FITRA mulai dibangun Oleh PT BUMI MAJALENGKA PERMAI  
*HOTEL FITRA start to build by BUMI MAJALENGKA PERMAI PT*



**Februari 2016**

Perseroan berubah nama menjadi PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL  
*The Company name has changed to HOTEL FITRA INTERNATIONAL PT*



**2017**

Peresmian HOTEL FITRA Oleh Bupati Majalengka  
*Grand Opening HOTEL FITRA by Bupati Majalengka*



**2021**

*Grand Opening Convention Hall.  
Grand Opening Convention Hall.*



**2020**

*Soft Opening Convention Hall.  
Soft Opening Convention Hall.*



**2019**

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Di Bursa Efek Indonesia  
*the company conducts an initial public offering of shares*



**2018**

Perseroan mengakuisisi  
*The Company aquired*  
PT BUMI MAJALENGKA PERMAI dan  
PT FITRA AMANAH WISATA



### 04.3 Informasi Tentang Anak Perseroan

#### • PT Bumi Majalengka Permai (BMP)

Jl KH Abdul Halim No. 8, Majalengka  
Telp. : 0233 8292888  
Facs. : 0233 8291888

Anggaran Dasar **PT Bumi Majalengka Permai** telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Edaran No. 12 tanggal 20 Juni 2019 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289195.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096462.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019, yang mana kegiatan usaha adalah:

- a. Jasa;
- b. Perdagangan;
- c. Pembangunan (kontraktor);
- d. Industri;
- e. Pengangkutan darat;
- f. Percetakan;
- g. Perbengkelan.

Bahwa kegiatan usaha BMP dalam Anggaran Dasar telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Secara Edaran No. 16 tanggal 27 Maret 2019 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, maksud dan tujuan adalah sebagai berikut:

- Berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi (Kode KBLI:55)
- Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek (Kode KBLI : 551)
- Hotel Bintang (Kode KBLI : 5511)
- Hotel Melati (Kode KBLI: 5512)
- Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (Kode KBLI : 5519)
- Berusaha dalam bidang Real Estat (kode KBLI : 68)
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Dan Kawasan Pariwisata (Kode KBLI : 681)
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (Kode KBLI : 6811)
- Kawasan Pariwisata (Kode KBLI : 68120)
- Berusaha dalam bidang Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya (Kode KBLI : 93)
- Aktiivitas Rekreasi Lainnya (Kode KBLI : 932)
- Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia (Kode KBLI : 99323)
- Berusaha dalam bidang Konstruksi Gedung (Kode KBLI : 41)
- Konstruksi Gedung (Kode KBLI : 4101);

### 04.3 Information About the Company's Subsidiaries

#### • PT Bumi Majalengka Permai (BMP)

Jl KH Abdul Halim No. 8, Majalengka  
Telp. : 0233 8292888  
Facs. : 0233 8291888

*The Articles Association of **PT Bumi Majalengka Permai** have been recently amended based on the Circular Decree No. 12 dated 20 June 2019 drawn up before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0289195.In 2019 dated June 21, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0096462.AH.01.11.In 2019 dated June 21, 2019, which business activities as follows:*

- a. Services;*
- b. Trading;*
- c. Development (contractor);*
- d. Industry;*
- e. land transportation;*
- f. Printing;*
- g. workshop*

*Whereas BMP's business activities in the Articles of Association have been amended in accordance with the Circular Decree No. 16 dated 27 March 2019 drawn up before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, the aims and objectives are as follows:*

- Doing business in the field of providing accommodation (KBLI Code: 55)*
- Provision of Short-Term Accommodation (KBLI Code: 551)*
- Star Hotel (KBLI Code: 5511)*
- Budget Hotel (KBLI Code: 5512)*
- Provision of Other Short-Term Accommodations (KBLI Code: 5519)*
- Doing business in Real Estate (KBLI code: 68)*
- Owned or Rented Real Estate and Tourism Area (KBLI Code : 681)*
- Owned or Rented Real Estate (KBLI Code : 6811)*
- Tourism Area (KBLI Code: 68120)*
- Business in the field of Sports and Other Recreational Activities (KBLI Code: 93)*
- Other Recreational Activities (KBLI Code: 932)*
- Man-made Tourist Attractions (KBLI Code: 99323)*
- Doing business in the field of Building Construction (KBLI Code: 41)*
- Building Construction (KBLI Code: 4101);*



**Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 12 Tanggal 20 Juni 2019 Dibuat Dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris Di Jakarta Utara, Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham adalah Sebagai Berikut:**  
*Based on the Deed of Decision No. 12th 20 June 2019 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, capital structure and composition of shareholders The shares are as follows:*

Keterangan / Remark	Nilai Nominal Rp.100.000,- per saham / Nominal Value Rp100.000,- per share		
	Total Share	Total Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar / <i>issued Capital</i>	1 400 000	140 000 000 000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital:</i>			
1. PT Hotel Fitra Internasional Tbk.	549.999	54.999.900.000	99,99
2. Siti Rahayu	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total issued and Paid-up Capital</i>	550.000	55.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel/ <i>Total Share in Portfolio</i>	850.000	85.000.000.000	

#### **Manajemen dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Surat Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 25 tanggal 24 April 2018 dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bumi Majalengka Permai adalah sebagai berikut:

**Direksi : Steve Mulyono**  
**Dewan Komisaris : Joni Rizal**

#### **• PT Fitra Amanah Wisata (FAW)**

Jl KH Abdul Halim No. 8, Majalengka  
 Telp. : 0233 8292888  
 Facs. : 0233 8291888

Berkedudukan di Kabupaten Majalengka, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 64 Tanggal 27 November 2017 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. Keputusan Menkumham Nomor: AHU-0054083.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 29 November 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0151589.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 29 November 2017, serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perseroan S-27379KT/WPJ.22/KP.1403/2017 tanggal 20 Desember 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan (**Akta Pendirian**).

Anggaran Dasar FAW telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 24 tanggal 24 April 2018 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0169295 tahun 2018 tanggal 27 April 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060396.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 27 April 2018, dimana para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar. Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 64 Tanggal 27 November 2017 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan.

#### **Management and Supervision**

*Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 25 dated April 24, 2018 drawn up before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bumi Majalengka Permai is as follows:*

**Directors : Steve Mulyono**  
**Board of Commissioners : Joni Rizal**

#### **• PT Fitra Amanah Wisata (FAW)**

Jl KH Abdul Halim No. 8, Majalengka  
 Telp. : 0233 8292888  
 Facs. : 0233 8291888

*Domiciled in district of Majalengka, it was established based on Deed of Establishment of Perseroan Terbatas No. 64 November 27 2017 made before Benedict Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang, which deed has been approved Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. Decree of the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0054083.AH.01.01 2017 dated November 29, 2017, and has been registered in the Company Register No. AHU-0151589.AH.01.11 of 2017 November 29, 2017, and has been registered in Tanda Company Register S-27379KT/WPJ.22/KP.1403/2017 date 20 December 2017 issued by the Head of Sub-department Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises and Municipal Trade South Jakarta Administration (**Deed of Establishment**).*

*FAW's Articles of Association have been recently amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 24 dated 24 April 2018 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary at North Jakarta, which deed has been notified to the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Receipt of Notification of Changes to Company Data Number AHUAH.01.03-0169295 of 2018 dated 27 April 2018, and has been registered in the Company Register No. AHU-0060396.AH.01.11 2018 April 27 2018, where the shareholders approve the change in the nominal value of the shares so as to amend Article 4 Articles of Association. Based on Article 3 of the Deed of Establishment of the Perseroan Terbatas No. 64 November 27 2017 made before Benedict Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang.*



**Bidang Usaha:**  
**Jasa Pariwisata**

**Business Fields:**  
**Tourism Services**

**Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 24 tanggal 24 April 2018 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, struktur permodalan FAW adalah sebagai berikut:**

*Capital Based on Deed of Statement Meeting Resolution No. 24 dated April 24, 2018 was made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, capital structure FAW is as follows:*

Keterangan / Remark	Nilai Nominal Rp.100.000,- per saham / Nominal Value Rp100.000,- per share		
	Total Share	Total Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar / <i>issued Capital</i>	10 000	1 000 000 000	
Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital:</i>			
1. PT Hotel Fitra International Tbk	2.499	249.900.000	99,96
2. Siti Rahayu	1	100.000	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Total issued and Paid-up Capital</i>	2.500	250.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel/ <i>Total Share in Portfolio</i>	7.500	750.000.000	

**Manajemen dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 64 Tanggal 27 November 2017 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris FAW adalah sebagai berikut:

**Direksi : Tomi Tris**  
**Dewan Komisaris : Joni Rizal**

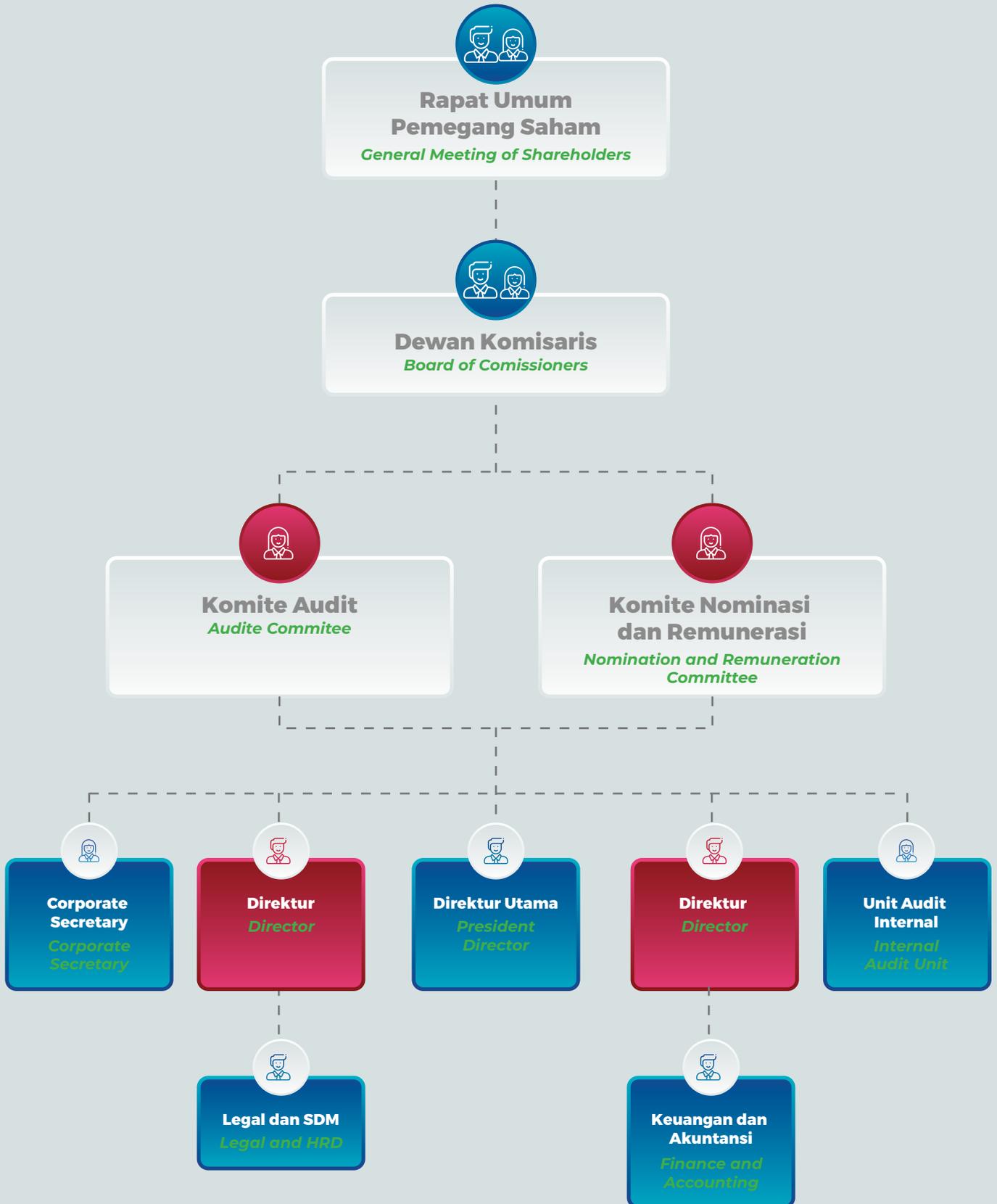
**Management and Supervision**

*based on Deed of Establishment of Perseroan Terbatas Number 64 dated November 27 2017 drawn up before Benediktus Andy Widyanto, S.H., a notary in South Tangerang, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners FAW is as follows:*

**Directors : Tomi Tris**  
**Board of Commissioners : Joni Rizal**



## 04.4 Struktur Organisasi *Organization Structure*





## 04.5 Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2020 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:  
The Company's Shareholders composition as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid in Capital</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
PT Gloria Inti Nusantara	180.000.000	18.000.000.000	25,58
Jon Fleris	91.000.000	9.100.000.000	12,93
Hendra Sutanto	65.000.000	6.500.000.000	9,24
Masyarakat/ <i>Public</i>	367.592.587	36.759.258.700	52,25
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Share Issue and Fully Paid</i>	703.592.587	70.359.258.700	100

### GRAFIK KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition Graphic





## 04.6 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions

<b>Akuntan Publik   <i>Public Accountant</i></b>	<b>KAP Dra SUHARTATI &amp; REKAN</b> Jl. Pinang Raya No.25 Rawamangun Jakarta Timur 13220 Telp. +62 (21) 489 2234 Facs. +62 (21) 470 1291 Email: kapss90ina@gmail.com; admin@kapss.co.id
<b>Biro Administrasi Efek   <i>Share Register</i></b>	<b>PT Bima Registra</b> Satrio Tower Lantai 9 A2 JL. Prof DR. Satrio Blok C4 RT 07 RW 02, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
<b>Notaris   <i>Notary</i></b>	<b>Rudy Siswanto, S.H</b> Jl. Parang Tritis I No. 18 Ancol Jakarta Utara 14430
<b>Konsultan Hukum   <i>Law Firm</i></b>	<b>Wardhana Kristanto Lawyers</b> Pulomas Office park Building II, 3rd floor Suite 01-02 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta 13210
<b>Bursa Efek   <i>Stock Exchange</i></b>	<b>PT Bursa Efek Indonesia (BEI)</b> Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia



# Potensi Wisata Majalengka



Bandara Kertajati, Majalengka  
*Kertajati Airport, Majalengka*



Air Mancur Taman Munjul, Majalengka  
*Munjul Park Fountain, Majalengka*



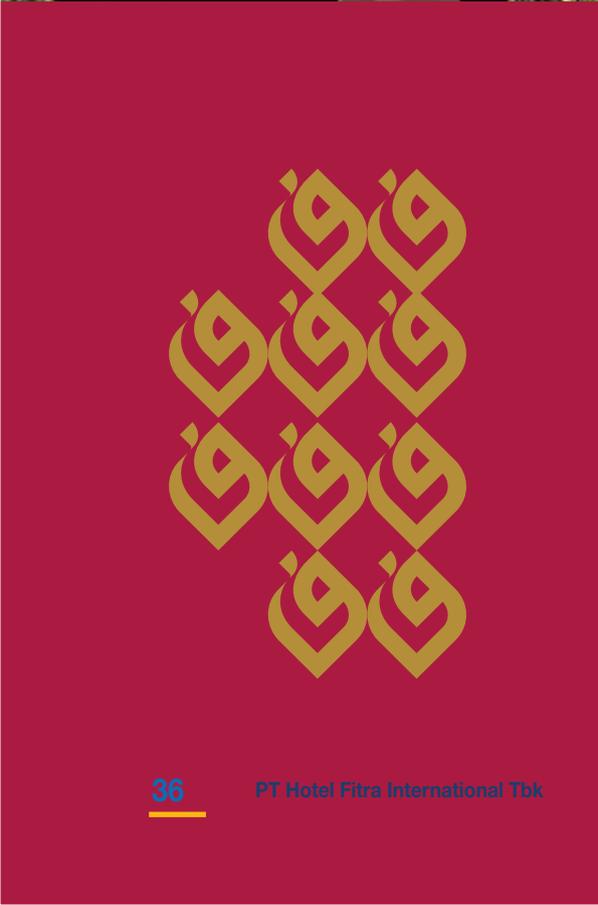
Taman Wisata Bukit Alam Hejo, Majalengka  
*Hejo Natural Hill Tourism Park, Majalengka*



Wisata Paralayang gunung Panten, Majalengka  
*Mount Panten Paragliding Tour, Majalengka*



## 05. PROFIL DEWAN KOMISARIS dan DIREKSI *Board of Commissioner and Director's Profile*





## 05.1 Profil Dewan Komisaris

### Siti Rahayu - Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Mendapat gelar Magister Keuangan dan Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Askap Futures (2009 – sekarang), Komisaris PT Gloria Inti Nusantara (2009 – sekarang), dan Komisaris PT Gloria Korporatama (2011 – sekarang).

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Audit Internal PT Mahkota Aman Sentosa (1997 – 1998), dan Finance & Accounting Senior Manager PT Askap Futures (1998 – 2009)



## 05.1 Board of Commissioner's Profile

### Siti Rahayu - President Commissioner

Indonesian citizen, 47 years old. Received a Master's degree in Finance and Management from Mercu Buana University, Jakarta in 2012.

She has served as Commissioner of the Company since 2018.

Currently also serves as Commissioner of PT Askap Futures (2009 - present), Commissioner PT Gloria Inti Nusantara (2009 - present), and Commissioner of PT Gloria Korporatama (2011 - present).

Previously served among others as Internal Audit of PT Mahkota Aman Sentosa (1997 –1998), and Finance & Accounting Senior Manager of PT Askap Futures (1998 - 2009 )

### Ida Haerani, S.H., M.H. - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Mendapat gelar Magister Hukum Program Hukum Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner Law Office Chaerani Mashudi & Partners (2001 - sekarang).

Sebelumnya bekerja antara lain sebagai Supervisor of Marketing Departement PT Anekareksa Investama Corp dan PT Fista Duta Persada (1991 – 1992), Business Development Funding Bank Namura Internusa (1992 – 1993), Lawyer Pos Bantuan Hukum (POSBAKUM) Pengadilan Negeri (1998 – 2000), dan Lawyer Palmer Situmorang & Partners (2000 – 2001)



### Ida Haerani, SH, MH - Independent Commissioner

Indonesian citizen, 51 years old. Got a Master of Law degree in Economic Law Program da n Business at the University of Indonesia in 2002.

Appointed as Commissioner of the Independent Company since 2018.

She currently serves as Managing Partner Law Office Chaerani Mashudi & Partners (2001 - present).

Previously worked as Supervisor of Marketing Department of PT Anekareksa Investama Corp and PT Fista Duta Persada (1991 - 1992), Business Development Funding Bank Namura Internusa (1992 - 1993), Lawyer of Legal Aid Post (POSBAKUM) District Court (1998 - 2000), and Lawyer Palmer Situmorang & Partners (2000 - 2001).



## 05.2 Profil Direksi

### Joni Rizal - Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Guna Darma, Jakarta pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, sejak tahun 2018. Saat ini juga menjabat antara lain sebagai Direktur Utama PT Askap Futures (2003 – sekarang), Direktur Utama PT Abadi Tour & Travel (2014 – sekarang), Komisaris PT Fitra Amanah Wisata (2018 – sekarang), dan Komisaris PT Bumi Majalengka Permai (2018 – sekarang).

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Komisaris PT Citra Putra Mandiri (1994 – 2003), dan Manager Pemasaran PT Cipta Swadaya Prima (1994 -1999).



## 05.2 Directors Profile

### Joni Rizal - President Director

Indonesian citizen, 52 years of age. Received a Bachelor of Informatics Engineering degree from Guna Darma University, Jakarta in 1993. Served as the Company's President Director, since 2018. Currently also serves as President Director of PT Askap Futures (2003 - present), President Director of PT Abadi Tour & Travel (2014 - present), Commissioner of PT Fitra Amanah Wisata (2018 - present), and Commissioner of PT Bumi Majalengka Permai (2018 - present).

Previously served among others as Commissioner of PT Citra Putra Mandiri (1994 - 2003), and Marketing Manager of PT Cipta Swadaya Prima (1994-1999).

### Tomis Tris – Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMU Muhammadiyah 15, Jakarta pada tahun 2001. Menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi Divisi Hospitality, Human Resource Development dan Teknologi Informatika Perseroan sejak Juni 2018. Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Marketing PT NSS Honda, Jakarta (2001 -2004), Beauty Advisor PT Loreal Indonesia, Jakarta (2004 -2009), Supervisor General Administration & Human Resources Development PT Askap Futures, Jakarta (2010 – 2015), Food & Beverage Supervisor PT Seminyak Suite Development, Bali (2015 – 2016), dan Food & Beverage Manager PT Seminyak Suite Development, Bali (2016 – 2018).



### Tomis Tris - Director

Indonesian citizen, 39 years old. Completed his education at SMU Muhammadiyah 15, Jakarta in 2001. Served as Director of the Company in charge of the Hospitality, Human Resource Development, and Information Technology Division of the Company since June 2018. Previously served among others as Marketing for PT NSS Honda, Jakarta (2001-2004), Beauty Advisor to PT Loreal Indonesia, Jakarta (2004-2009), Supervisor General Administration & Human Resources Development PT Askap Futures, Jakarta (2010 - 2015), Food & Beverage Supervisor PT Seminyak Suite Development, Bali (2015 - 2016), and Food & Beverage Manager of PT Seminyak Suite Development, Bali (2016 - 2018).

### Sukino – Direktur

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Mendapat gelar Sarjana Muda Pertanian dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 1982. Menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi Perseroan sejak Juni 2018. Sebelumnya bekerja antara lain sebagai Divisi Umum dan Sekretariat PT Bank Summa Capem Pasuruan (1990 – 1993), Divisi Administrasi PT Karya Arun Marine, Surabaya (1994), Head Operation PT Bank Tata Capem Jatingegara, Jakarta (1995 – 1999), Accounting Staff Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999 – 2004), Finance & Accounting Supervisor PT Askap Futures (2004 – 2010), Finance & Accounting Assistant Manager PT Vortec Corobit Indonesia (2010 – 2014), dan Finance & Accounting Manager PT Vortec Corobit Indonesia (2014 – 2018).



### Sukino - Director

Indonesian citizen, 62 years old. Received a Bachelor's degree in Agriculture from Syiah Kuala University Banda Aceh in 1982. Served as Director in charge of the Company's Finance and Accounting Division since June 2018. Previously he worked as General Division and Secretariat of PT Bank Summa Capem Pasuruan (1990 - 1993), Division Administration of PT Karya Arun Marine, Surabaya (1994), Head of Operations PT Bank Tata Capem Jatingegara, Jakarta (1995 - 1999), Accounting Staff of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999 - 2004), Finance & Accounting Supervisor PT Askap Futures (2004 - 2010), Finance & Accounting Assistant Manager of PT Vortec Corobit Indonesia (2010 - 2014), and Finance & Accounting Manager of PT Vortec Corobit Indonesia (2014 - 2018).





## 06. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

### *Award's Held*





**Penghargaan yang diperoleh Perseroan dari beberapa lembaga sebagai berikut:**  
*The awards received by the Company from several institutions as follows:*

**PENGHARGAAN/AWARDS**

**1**



Sertifikat sebagai Hotel Partner dari Traveloka  
*Hotel Partners certificate's from Traveloka*

**2**



Penghargaan dari Kodim 0617/Mjl atas partisipasi Perseroan dalam rangka meningkatkan peran TNI ditengah masyarakat  
*Award from Kodim 0617/Mjl for the participation in increase the role of the TNI in the community*

**3**



Penghargaan dari Booking.com sebagai Hotel Partner  
*Hotel Partners certificate's from booking.com*

**4**



Plagam dari Lembaga Akreditasi Nasional  
*Charter from Lembaga Akreditasi Nasional*

**5**



Penghargaan dari Lembaga Internasional  
*Award from the International Institute*

**6**



Penghargaan sebagai hotel terlaris terbaik dan terlaris di Majalengka versi booking.com



## 07. PERISTIWA PENTING 2021

### *2021 Event's Highlight*



Grand Opening Convention Hall



Kerjasama dengan SMK Karnas Kadipaten  
*Cooperation with the Karnas Kadipaten Vocational School*



# ANUGERAH PAJAK TAHUN 2022



Penghargaan Patriot Pajak PT Bumi Majalengka Permai (Fitra Hotel Majalengka)  
*Tax Patriot Award PT Bumi Majalengka Permai (Fitra Hotel Majalengka)*



## 08. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Management Analysis and Discussion*





## 08.1 Analisa Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi Nasional tahun 2021 kembali ke zona positif 3,69% yoy setelah berada pada level 2,07% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan sebesar 1,62% ini terutama disebabkan oleh upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, yang didukung oleh partisipasi aktif masyarakat.

Pencapaian tersebut diatas akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle-income country*). Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural.

Secara spasial, Pulau Jawa sebagai basis industri dan salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi berhasil tumbuh positif sebesar 3,66% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh wilayah Maluku dan Papua sebesar 10,09 (yoy), sejalan dengan tingginya pertumbuhan sektor pertambangan di kedua daerah tersebut serta imbas dari kenaikan harga komoditas sepanjang 2021.

Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha.

Perbaikan ekonomi Indonesia telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan varian Delta. Setelah terkendalinya varian Delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy).

Kebijakan serta program vaksinasi dinilai menjadi dua hal yang mampu menyelamatkan industri Perhotelan tanah air di sepanjang tahun 2021.

Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga ditengah situasi ekonomi nasional yang belum kokoh namun mulai memasuki era pemulihan dan pertumbuhan berkat kesigapan Manajemen dalam mengambil berbagai kebijakan.

Pembahasan dan analisa atas kinerja keuangan Perseroan tahun 2021 di bawah ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Dra. Suhartati & Rekan.

## 08.1 National Economic Analysis

*National economic growth in 2021 returned to the positive zone of 3.69% YoY after being at the level of 2.07% in the previous year. This growth of 1.62% was mainly due to the efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together all stakeholders, supported by the active participation of the community.*

*The above achievements will bring Indonesia back into the upper-middle-income country classification. This position is an excellent initial foundation for promoting economic recovery and structural reforms.*

*Spatially, Java Island as an industrial base and one of the main contributors to economic growth managed to grow positively by 3.66% (YoY). Meanwhile, the highest economic growth was achieved by Maluku and Papua regions at 10.09 (YoY), in line with the high growth of the mining sector in these two areas and the impact of rising commodity prices throughout 2021.*

*The rise of public confidence in consuming goods or services has driven the recovery of domestic demand and led to an increase in production as a response from the business world.*

*Indonesia's economic improvement has been seen from positive growth from Quarter II to Quarter IV 2021, although it experienced a slight correction in Quarter III due to the emergence of the Delta variant. After controlling the Delta variant and increasing community economic activity, the Indonesian economy Managed to continue its positive growth in Q4-2021 of 5.02% (YoY).*

*Vaccination policies and programs are Considered to be two things that can save the country's hospitality industry throughout 2021.*

*The Company's business stability maintained amidst the national economic situation which is not yet solid but has begun to enter an era of recovery and growth, thanks to the alertness of the Management in taking various policies.*

*The discussion and analysis of the Company's 2021 financial performance below is based on the Consolidated Financial Statements and notes on the Company's consolidated financial statements for the years ended December 31st 2021 and 2020.*

*This financial report has been audited by the Dra. Suhartati & Partners.*



## 08.2 Analisa Posisi Keuangan

### Jumlah Aset

Perseroan mencatatkan peningkatan Jumlah Aset pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar 8% dari semula Rp 61,58 miliar pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp 66,56 miliar. Peningkatan ini terjadi karena Aset Lancar meningkat sebesar 437% dan Aset Tidak Lancar turun sebesar -6%.

### Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp10,3 miliar, sedangkan Aset Lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.9 milyar, terjadi peningkatan sebesar Rp 8,4 miliar, sedangkan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp 5,95 turun menjadi sebesar Rp 55,8 miliar pada akhir tahun buku 2021, sehingga jumlah aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp66,5 miliar.

### Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Pendek pada akhir tahun 2021 sebesar Rp5,4 miliar, turun -29% jika dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya sebesar 7,7 miliar. Demikian halnya dengan Liabilitas Jangka Panjang, mengalami penurunan dari semula 24,6 miliar menjadi sebesar Rp22,9 miliar pada 31 Desember 2021.

### Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseoran tahun 2021 meningkat 30% dari Rp 29,1 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp38,0 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kas karena adanya *exercise* waran.

### Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha tahun 2021 tercatat sebesar Rp8.759.873.774, meningkat 62% jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2020 sebesar Rp5.397.369.104. Peningkatan ini terjadi sebagai dampak positif dari melandainya penyebaran virus covid-19 yang disikapi oleh pemerintah melalui kebijakan pelonggaran pembatasan, sehingga kegiatan bisnis maupun wisata masyarakat mulai meningkat.

### Laba (Rugi)

Peningkatan pendapatan tahun buku 2021 belum mampu membukukan Laba bagi Perseroan, namun berhasil menurunkan tingkat kerugian yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp 8,5 miliar menjadi Rp 5,3 miliar pada tahun 2021.

### Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktifitas Operasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktifitas Operasi tahun 2021 meningkat sebesar 406,7% menjadi Rp3,5 miliar dari semula Rp691 juta pada tahun 2020. Peningkatan yang cukup signifikan ini terjadi karena manajemen melakukan berbagai kegiatan strategi pemasaran dalam rangka pemulihan kondisi Perseroan pasca pandemi.

### Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktifitas Investasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 267 juta, turun 61% dari semula Rp 6,7 miliar pada tahun 2020. Aktifitas investasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah pembelian/ pengadaan aset perseroan.

### Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktifitas pendanaan

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktifitas pendanaan sebesar Rp12,4 miliar pada tahun 2021, meningkat 103% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6,1 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya *exercise* waran.

## 08.2 Financial Position Analysis

### Total Assets

The Company recorded an increase in Total Assets for the financial year ending on December 31, 2021 by 8% from Rp 61.58 billion on December 31, 2020 to Rp 66.56 billion. This increase occurred because Current Assets increased by 437% and Non-Current Assets decreased by -6%.

### Current and Non-Current Assets

The Company's Current Assets as of 31st December 2021 amounted to Rp10,3 billion, while the Current Assets as of 31st December 2020 were Rp1,9 billion, which means an increase of IDR8,4 billion, whereas Non-Current Assets as of December 31, 2020 amounted to Rp59.5, decreasing to Rp55,8 billion at the end of the 2021 financial year, thus amount of assets as of December 31, 2021 amounted Rp66,5 billion.

### Short-Term Liability and Long Term Liability

Short-term Liabilities at the end of 2021 amounted to Rp5.4 billion, decreased by -29% compared to the end of the previous year of 7.7 billion. Likewise, Long-Term Liabilities, decreased from the original 24.6 billion to Rp22.9 billion on December 31.

### Equity

Total Equity in 2021 increased by 30% from Rp 29.1 billion in 2020 to Rp 38.0 billion. This increase was due to an increase in cash due to the existence of exercise warrants.

### Operating Revenues

2021 Operating Revenues was recorded as Rp8.759.873.774, decreased by 62% from the original Rp5.397.369.104 in 2020. This condition can be achieved as a positive impact from the Covid-19 virus's slowing down, which is accompanied by the easing of restrictions by the government.

### Profit (Lost)

The increase in revenue for the 2021 financial year has not been able to recorded a Profit for the Company, but succeeded reduce the level of losses in the previous year of Rp8.5 billion to Rp5.3 billion in 2021.

### Net Cashflow used for Operating Activities

Net Cash Flow used for Operating Activities in 2021 increased by 406,7% to Rp3.5 billion from Rp691 million in 2020. This significant increase occurred because management carries out various marketing strategy activities in the context of recovering the condition of the Company after the pandemic.

### Net Cash Flow used for investing activities

Net Cash Flow used for investing activities as of 31 December 2021 amounted to Rp 267 million, decreased 61% from the original Rp6.7 billion in 2020. Investment activities carried out by the Company is purchase/ procurement assets.

### Net cash flow used for financing activities

Net Cash Flow used for financing activities of Rp12.4 billion in 2021, an increase of 103% if compared to the previous year of Rp6.1 billion. This increase was caused by the existence of exercise warrants.



### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset) dan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas). Rasio solvabilitas aset Perseroan pada tahun 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar 42.78% dan 52.60%. Sedangkan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 74.76% dan 110.97%.

### Rasio Rentabilitas

*Return on Assets* Perseroan tahun 2021 sebesar (8,15%), mengalami penurunan sebesar 5.73% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar (13.87)%, sedangkan *Return on Equity* tahun 2021 sebesar (14.23)%, yang juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 15.03%.

### Kolektibilitas piutang

Pada tahun 2021 dan 2020 umur piutang usaha Perseroan rata-rata 90 hari. Hal ini merupakan cerminan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola tagihan tagihan pada pihak ketiga.

## 08.3 Struktur Permodalan

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi jumlah utang bersih terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan. Adapun jumlah utang bersih merupakan jumlah dari utang bank, dan utang pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan kas dan setara kas.

Pada 31 Desember 2021 Rasio Utang Perseroan terhadap Modal tercatat sebesar 74.76%

## 08.4 Kebijakan Dividen

Pembagian dividen di dalam suatu perseroan terbatas ("Perseroan") diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, sepanjang tidak bertentangan dengan UU PT.

Berdasarkan UU PT, seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Cadangan adalah jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku yang digunakan untuk cadangan, sebagaimana diputuskan oleh RUPS.

Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Pembagian dividen interim dapat dilakukan dengan ketentuan:

1. Jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor, ditambah cadangan wajib.
2. Tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

### The Solvency Ratio

*Solvency Ratio* shows the ability of the Company in fulfilling all of its obligations as measured by compare total liabilities with total assets (solvability assets) and total liabilities with total equity (solvability equity). The solvency ratio of the Company's assets in 2021 and in 2020 at 42.78% and 52.60%, respectively. While the solvency ratio of the Company's equity in 2021 and 2020 are 74.76% and 110.97%, respectively.

### Profitability Ratio

The Company's *Return on Assets* in 2021 is (8.15%), decreased by 5.73% when compared with 2020 of (13.87)%, while *Return on Equity* in 2021 by (14.23)%, which also experienced a decrease from the previous year which was 15.03%.

### Collectability of Account Receivables

In 2021 and 2020, the age of the Company's accounts receivable price, average stay within 90 days. This is a reflection that the Company has a good ability in managing invoices to third parties.

## 08.3 Capital Structure

The Company monitors its capital by using a *gearing ratio analysis* (debt-to-equity ratio), which is dividing the amount of net debt to total equity attributable to the owners of the Company. The amount of net debt is the sum of bank loans and debt from related parties non-business less cash and cash equivalents.

As of December 31, 2021, the Company's Debt Ratio to Capital of 74.76%.

## 08.4 Dividend Policy

The distribution of dividends within a limited liability company is regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's articles of association, as long as they do not contradict with company law.

Based on the company Law, all net income minus the allowance for reserves is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise stipulated in the General Meeting of Shareholders ("GMS"). Reserves are a certain amount of net income for each financial year that is used for reserves, as decided by the GMS.

Dividends may only be distributed if the Company has positive retained earnings.

The distribution of interim dividends can be made, with the following conditions:

1. The total net assets of the Company shall not be smaller than the total issued and paid-up capital, plus the mandatory reserve.
2. Must not interfere or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities



Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Namun, apabila setelah berakhirnya tahun buku, Perseroan ternyata menderita kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan dan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut, maka Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng.

Tidak ada dividen yang dibagikan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

### 08.5 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak secara material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

### 08.6 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2021, penyerapan dana hasil Penawaran Umum (IPO) Perseroan adalah sebagai berikut :

*The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. However, if after the end of the financial year, the Company has suffered a loss, then the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company and if the shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible.*

*No dividends were distributed by the Company for the year ended 31st December 2021.*

### 08.5 Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Financial Statements

*There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report that had a material impact on the financial condition and results of operations of the Company.*

### 08.6 Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

*Until the end of 2021, the absorption of the proceeds from the Company's Public Offering (IPO) is as follows ;*

Keterangan <i>Description</i>	Nilai/ <i>Value</i>
Penawaran Umum Saham Perdana dikurangi dengan Biaya Penawaran Umum <i>Initial Public Offering Net of Underwriting Cost</i>	22.000.000.000
Biaya Jasa Penjaminan/ <i>Underwriting Fee</i>	884.999.999
Biaya Jasa Manajemen Penawaran Umum/ <i>Public Offering Management Fee</i>	512.998.333
Biaya Jasa Penjualan/ <i>Selling Fee</i>	110.000.000
Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal/ <i>Capital Market Supporting Professions Fee</i>	262.661.630
Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal/ <i>Capital Market Supporting Institutions Fee</i>	71.800.000
Biaya Jasa Konsultasi Keuangan/ <i>Financial Advisory Fee</i>	332.250.000
Biaya Lain Lain Yang Dapat Diatribusikan Langsung Sebagai Biaya Emisi/ <i>Other Fee</i>	33.000.000
Jumlah Biaya Penawaran Umum/ <i>Total Public Offering Cost</i>	2.207.709.962
Hasil Bersih/ <i>Nett Result</i>	19.792.290.038
Digunakan Untuk Pengembangan Usaha/ <i>Used For Business Expansion</i>	15.972.000.000
Digunakan Untuk Modal Usaha/ <i>Used for Capital Work</i>	3.820.290.038
Jumlah Realisasi Penggunaan Dana IPO	19.792.290.038
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	-

Dengan demikian seluruh dana hasil Penawaran Umum telah digunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaannya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 16 September 2019 dengan Nomor surat 008/HFI/IX/2019

*Thus, all proceeds from the Public Offering have been used by the Company in accordance with its intended use and has been reported to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on September 16, 2019 with letter number 008/HFI/IX/2019.*



### **08.7 Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Untuk tahun buku 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan Perseroan dan entitas anak. Perseroan telah menjalankan kebijakan akuntansi secara konsisten di sepanjang tahun 2021.

### **08.8 Perubahan Peraturan Perundang Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

### **08.7 Changes in Accounting Policy**

For 2021 fiscal year, there were no changes in accounting policies of the Company and its subsidiaries. The Company has implemented consistent accounting policies throughout 2021.

### **08.8 Changes in Regulation Which Significantly Affected The Company**

*Throughout 2021, there were no changes in regulations that significantly affected the the Company.*



## 09. TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*





Semakin ketatnya persaingan bisnis menjadikan Perseroan sangat menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh level dan lini bisnis Perseroan demi menjaga keberlangsungan usaha.

Menanggapi kebutuhan tersebut, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mengimplementasikan praktik bisnis yang sehat dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG saat menjalankan kegiatan bisnis maupun operasionalnya guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan sejalan dengan lima prinsip dasar GCG yaitu **transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran**. Dalam jangka panjang, diharapkan nilai tambah Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat meningkat. GCG juga menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membangun dan menjaga kepercayaan publik kepada entitas usaha serta meningkatkan iklim investasi yang baik.

Keunggulan daya saing berkelanjutan tercermin dari kemampuan perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis, memiliki ketahanan dalam menghadapi ketatnya persaingan, memiliki kinerja operasional dan keuangan yang sesuai dengan ekspektasi pemegang saham dan pelaku pasar, dan pada akhirnya tumbuh menjadi perusahaan yang terdepan dalam menjaga kredibilitas dan reputasinya.

#### **5 Prinsip yang terkandung dalam Tata Kelola Perusahaan:**

##### **1. Transparansi**

Informasi yang bersifat material disampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pihak yang berkepentingan secara jujur dan terbuka.

##### **2. Akuntabilitas**

Diterapkan untuk menciptakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ didalam Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif dan menetapkan konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan lainnya.

##### **3. Kewajaran**

Kesetaraan perlakuan dalam pemenuhan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan yang berlaku.

##### **4. Pertanggungjawaban**

Sistim pengelolaan Perseroan yang sejalan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, Kesehatan dan keselamatan kerja.

##### **5. Kemandirian**

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Kemandirian ini oleh Perseroan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing bagian.

*The more challenging business competition makes the Company fully aware on the importance of implementing Good Corporate Governance ("GCG") at all levels of the Company's organization and business lines in order to maintain the business sustainability.*

*Responding to these needs, the Company has a strong commitment to always implement sound business practices by prioritizing GCG principles in conducting business and operational activities in order to improve the quality of the Company's management in line with the five basic principles of GCG, namely **transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness**. In the long run, the application of GCG is expected to increase the Company's added value for all shareholders and stakeholders. GCG is also one of the main pillars that is expected to be able to build and maintain public trust to the Company and improve a good investment climate.*

*Sustainable competitive advantage is reflected in the Company's ability to face changes in the business environment, having resilience in the face of intense competition, having operational and financial performance in accordance with the expectations of shareholders and market players, and ultimately growing into a leading company in maintain its credibility and reputation.*

#### **5 Principles embodied in Corporate Governance:**

##### **1. Transparency**

*Information of a material nature is conveyed to all shareholders and stakeholders in an honest and aboveboard.*

##### **2. Accountability**

*Is applied to create clarity functions, implementation and responsibilities of each organ in the company, so that the management is carried out effectively and also determines the logical consequence of the difference between individual interest and Company's interest as well as Company's interest with other related parties.*

##### **3. Fairness**

*Equal treatment to fulfill the rights of all shareholders and stakeholders that arise under agreements or regulations.*

##### **4. Responsibility**

*Company's management system that is in line with applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles, including any matters which related with manpower, taxes, business competition and health working security.*

##### **5. Independency**

*The Company managed professionally without any conflict of interest or influence and pressure from any parties. This independency is implementend by always upholding the rights and obligations, duties and responsibilities as well as authorities of each organ.*



Landasan hukum implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) diatur dalam perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang Undang No. 8 Tahun 1995 Bab X yang mengatur tentang Pelaporan dan Keterbukaan Informasi.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

## 09.1 Struktur Tata Kelola Perusahaan

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah Pemegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

*The legal basis for implementing GCG is regulated as follows:*

- 1. Law No. 8 of 1995 Chapter X which regulated about Reporting and Information Disclosure.*
- 2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- 3. Regulation of the Financial Services Authority.*
- 4. Regulation of the Indonesian Stock Exchange.*
- 5. General Guidelines for Indonesian GCG released by the National Committee on Governance Policy (KNKG).*

## 09.1 Good Corporate Governance Structure

### 1. Shareholder's General Meeting

*GMS holds the highest power and authority within the Company which cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors due to limitation of the prevailing regulations and/or the Company's Articles of Association.*



#### 09.1.1 Wewenang RUPS:

- Menyetujui/ menolak Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
- Memutuskan penggunaan laba Perseroan;
- Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan gaji dan tunjangan Direksi serta honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris;

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan tiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS lainnya atau disebut RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

#### 09.1.1 GMS' authority:

- *To approve or disapprove the Annual Report which includes approval of the Audited and the report on the supervisory duties conducted by the Board of Commissioners;*
- *To determine the utilization of the net income of Company;*
- *To appoint Public Accountant listed in Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.*
- *To appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Directors;*
- *To determine remuneration and honorarium for member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*

*As regulated in the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and based on the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held annually, no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends and the other General Meeting of Shareholders (RUPS) or referred to as Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") namely the General Meeting of Shareholders (GMS) held at any time based on the requirement.*



### 09.1.2 Dasar hukum penyelenggaraan RUPS:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, jo. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Anggaran Dasar Perseroan

### 09.1.3 Mekanisme penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. a. Dalam hal akan diselenggarakan RUPS, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat secara jelas dan rinci kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- b. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pelaksanaan Pemanggilan RUPS.
2. a. Perseroan wajib melakukan Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan Terbuka dan menggunakan Bahasa sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- b. Pengumuman tersebut paling kurang memuat:
  1. pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
  2. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat
  3. tanggal penyelenggaraan RUPS
  4. tanggal pemanggilan RUPS
3. a. Perseroan wajib melakukan Pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan Terbuka dan menggunakan bahasa sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- b. Pemanggilan tersebut paling kurang memuat informasi :
  1. tanggal dan waktu penyelenggaraan RUPS;
  2. tempat penyelenggaraan RUPS;

### 09.1.2 Legal basis for organizing General Meeting of Shareholders (RUPS) are:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders (RUPS) of the Public Listed Company in conjunction with POJK No. 16/POJK.04/2020 Concerning Implementation of General Meeting of Shareholders Through Electronic Means by Public Listed Company.
- The Company's Articles of Association.

### 09.1.3 The Mechanism for Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS):

1. a. In case GMS will be held, the Company must first deliver notification of meeting agenda in a clear and detailed manner to OJK at no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of RUPS announcement.
- b. In the event that there is a change in the agenda of meeting, the Company shall be obliged to submit changes to the intended agenda to OJK no later than at the time of Summon to a General Meeting of Shareholders (GMS).
2. a. The Company must make the Announcement of General Meeting of Shareholders (GMS) to the shareholders at latest 14 (fourteen) days before summons to a General Meeting of Shareholders (GMS), by not taking into account the date of announcement and date of summons, through the website of e-GMS's provider, website of IDX and website of the Company and using language as stipulated in the laws and regulations in the field of Capital Market.
- b. The announcement contains at least:
  1. shareholders who are entitled to attend General Meeting of Shareholders (GMS)
  2. provisions of the entitled shareholders to propose meeting agenda
  3. date of General Meeting of Shareholders (GMS)
  4. date of summons to a General Meeting of Shareholders (GMS)
3. a. The Company shall be obliged to make summons to shareholders no later than 21 (twenty one) days before the date of the RUPS, by not taking into account the date of summons and meeting date through website of e-GMS's provider, website of IDX and website of the Company and using language as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector.
- b. The summons contains at least following information:
  1. date and time of the GMS (General Meeting of Shareholders);
  2. place for holding the GMS;



3. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
  4. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
  5. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
  6. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
4. Perseroan wajib melakukan ralat Pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam Pemanggilan RUPS yang telah dilakukan, sesuai dengan tata cara pemanggilan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
  5. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia dan dilakukan di :
    - a. tempat kedudukan Perseroan;
    - b. tempat Perseroan melakukan Kegiatan Usaha utamanya;
    - c. ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
    - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
  6. Jika kuorum RUPS yang pertama tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPS kedua yang mana Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
    - a. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan menyebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
    - b. RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan.
    - c. Ketentuan media, penggunaan bahasa pemanggilan dan tata cara melakukan ralat Pemanggilan RUPS yang pertama mutatis mutandis berlaku untuk Pemanggilan RUPS kedua.
  7. a. Jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka Perseroan dapat mengadakan RUPS ketiga yang mana pemanggilan ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.  
 b. Dalam Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga menyebutkan Rapat umum Pemegang Saham kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.

#### 9.1.4 Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam RUPS selalu dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak mencapai keputusan, maka langkah pemungutan suara diambil berdasarkan kuorum pengambilan keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

3. *provisions of shareholders who are entitled to attend the GMS;*
  4. *meeting agenda including an explanation of each agenda item;*
  5. *information stating material related to meeting agenda is available to shareholders from the date of the summons until the GMS is held; and*
  6. *Information that shareholders can provide power of attorney through e-GMS.*
4. *The Company shall be obliged to make corrections to the summons of the GMS if there is a change in information in the Summons of GMS that have been made, in accordance with the procedure for summons which is regulated in the laws and regulations in the field of Capital Market.*
  5. *GMS (General Meeting of Shareholders) must be held in the territory of the Republic of Indonesia and carried out in:*
    - a. *place of Company's domicile;*
    - b. *place where the Company conducts its main Business Activities;*
    - c. *the capital of province where the place of domicile or the main business activity of the Company; or*
    - d. *province of the place where the Stock Exchange is located where the Company's shares are listed.*
  6. *If the first quorum of RUPS is not reached, then the second RUPS can be held where the Summons to the second RUPS shall be carried out under provisions that:*
    - a. *The summons to the second RUPS shall be conducted no later than 7 (seven) days before the second RUPS is held stating that the first RUPS has been held and has not reached the quorum of attendance.*
    - b. *The second RUPS is held within soonest of 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first RUPS is held.*
    - c. *Media provisions, use of summons language and procedures for making corrections to the summons of the first RUPS (General Meeting of Shareholders) shall apply mutatis-mutandis to the summons of the second RUPS.*
  7. a. *If the second quorum of the RUPS is not reached, the Company can hold the third General Meeting of Shareholders (RUPS) at the request of the Company determined by OJK.*  
 b. *In the summons to the third General Meeting of Shareholders shall mention the second General Meeting of Shareholders has been held and has not reached the quorum of attendance.*

#### 9.1.4 Mechanism of Taking Resolution

*Resolutions made in the GMS are always carried out by deliberation for consensus. If the decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is taken by voting in accordance with the resolution-taking quorum as stipulated in the Company's Articles of Association.*



**9.1.5 Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahunan, Tahun Buku 2020**  
*Information on the Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Fiscal Year*

Tanggal & Waktu / <i>Date &amp; Time</i>	30 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB / <i>13 August 2020 at 10.00 a.m</i>
Tempat / <i>Venue</i>	Fitra Convention Hall, Majalengka
Pemimpin RUPST / <i>Chairman of AGMS</i>	Siti Rahayu selaku Komisaris Utama / <i>as President Commissioner</i>
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST / <i>Independent Party to calculate quorum and votes for AGMS</i>	- Doktor Erny Kencanawati, SH.MH, selaku Notaris Publik / <i>as Public Notary</i> - PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek / <i>as Share Registrar</i>
Kuorum Kehadiran / <i>Quorum</i>	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 570.037.000 saham atau 95,0025% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang seluruhnya berjumlah 600.023.227 saham / <i>AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 570.037.000 shares or 95,0025% of the total shares with voting rights issued by the Company totaling 600.023.227 shares.</i>
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi/ <i>Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	- Siti Rahayu selaku Komisaris Utama / <i>as President Commissioner</i> - Ida Haerani selaku Komisaris Independen / <i>as Independent Commissioner</i> - Joni Rizal selaku Direktur Utama / <i>as President Director</i> - Sukino selaku Direktur / <i>as Director</i> - Tomi Tris selaku Direktur / <i>as Director</i>

**Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan**  
*Agenda, Resolution and Realization of the AGMS*

Agenda, Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST / <i>Agenda, Resolution and Realization of the AGMS</i>	<p><b>Agenda Pertama:</b> Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk laporan kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><b>Keputusan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima baik Laporan Tahunan dan Laporan Kegiatan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Tindakan pengurusan dan pengawasannya yang dijalankan selama Tahun Buku 2020, sejauh Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan per tanggal 21 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doktorandus Chaeroni dan Rekan, sesuai dengan Laporan Auditor Independen tertanggal 23 April 2021, Nomor 00047/2.0713/AU.1/05/01631/1/IV/2021, dengan opini "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hotel Fitra International Tbk dan Entitas-nya tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."</li> </ol>	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / <i>Realized in 2021</i>
--	---	---



***First Agenda:***

*Approval of the Annual Report and Company's Financial Statements's ratification, including Company's activities report, the Board of Commissioners Supervisory report, the Consolidated Audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the December 31, 2020 Fiscal Year.*

***Resolution:***

- 1. Received both the Annual Report and Report of the Company's Activities as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year, by providing discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions, carried out during the 2020 Financial Year, to the extent that such Actions are reflected in the Company's Annual Report.*
- 2. To ratify the Company's Financial Statements for the financial year 2020 and the Consolidated Audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year ended December 31, 2020, as stated in the Annual Financial Statements of the Company as of December 21, 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm Doktorandus Chaeroni and Partner, in accordance with the Independent Auditor's Report dated April 23, 2021, Number 00047/2.0713/AU.1/05/01631/1/IV/2021, with the opinion "The accompanying Consolidated Financial Statements fairly present, in all material respects, the financial position consolidation of PT Hotel Fitra International Tbk and its Entities as of December 31, 2020 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."*



	<p><b>Agenda Kedua:</b> Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</p> <p><b>Keputusan:</b> Memutuskan dan menyetujui untuk tidak menetapkan penggunaan Laba/ Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 karena Perseroan mengalami rugi usaha.</p> <p><b>Second Agenda:</b> <i>Approval for the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ending on December 31, 2020</i></p> <p><b>Resolution:</b> <i>Decided and agreed not to determine the use of the Company's Net Profit/ Loss for the Financial Year ending on December 31, 2020 because the Company experienced an operating loss.</i></p>	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / <i>Realized in 2021</i>
	<p><b>Agenda Ketiga:</b> Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p><b>Third Agenda:</b> <i>Approval to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2021.</i></p> <p><b>Resolution:</b> <i>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2021.</i></p>	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / <i>Realized in 2021</i>
	<p><b>Agenda Keempat:</b> Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2021.</p> <p><b>Keputusan:</b> Menyetujui Rencana Kerja Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan target pendapatan sebesar Rp. 6.013.984.298.</p> <p><b>Fourth Agenda:</b> <i>Approval of the Company's 2021 Work Plan and Budget</i></p> <p><b>Resolution:</b> <i>Approved the Company's Work Plan for the 2021 Financial Year with a revenue target Rp. 6,013,984,298.</i></p>	Telah direalisasikan pada tahun 2021 / <i>Realized in 2021</i>



**Agenda Kelima:**

Persetujuan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan sebagai tambahan dana baik dari Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank, pihak ketiga maupun pemegang saham.

**Keputusan:**

Menyetujui untuk memperoleh fasilitas pembiayaan sebagai tambahan dana baik dari Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank, pihak ketiga maupun dari pemegang saham.

**Fifth Agenda:**

*Approval to obtain financing facilities as additional funds from both Bank and Non-Bank Financial Institutions, third parties and shareholders.*

**Resolution:**

*Approved to obtain financing facilities as additional funds from both Bank and Non-Bank Financial Institutions, third parties and shareholders.*

Telah direalisasikan pada tahun 2021 / *Realized in 2021*

**2. Dewan Komisaris**

Memiliki fungsi pengawasan, terutama dalam memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan usaha ataupun berbagai kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Direksi.

**Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:**

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengoperasikan jalannya Perseroan, di mana mencakup tindakan pencegahan, menasihati hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
- Melakukan pengawasan dan pelaksanaan Tata Kelola yang baik dalam kegiatan usaha Perseroan;
- Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.

Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 pasal 31, tentang Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik mengamanatkan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

**2. Board of Commissioners**

*Are based on their supervising function, especially in providing recommendation on either business management or strategic policies which have been determined by the Board of Directors.*

**Detail of the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follow:**

- *Supervising Board of Directors' policies in operating the Company's business activity, including prevention, advice and temporary dismissal of Board of Directors' members;*
- *Supervising Company's business risks and management action in conducting internal control;*
- *Supervising and implementing GCG within Company's business activity;*
- *Providing advice to the Board of Directors concerning the Board's duties and responsibilities;*
- *Providing feedback and recommendation on proposals of Company's strategic plan submitted by the Board of Directors*

*The Board of Commissioners is not allowed to be involved in decision making process of the Company's operations. The decision made by the Board in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations is done within its function as supervisor, and thus leaving the matters of operational decisions only to Directors.*

*The rule of Otoritas Jasa Keuangan Number 33/POJK.04/2014 article 31, concerning the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, mandates that the Board of Commissioners shall hold a meeting periodically at least 1 (one) time every two month and must hold a meeting with Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.*



**Informasi mengenai Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2021**  
*Information about Frequency of Meeting and Attendance of the Board of Commissioners in 2021*

Nama / Name	Rapat / Meeting			
	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	Tingkat Kehadiran / <i>Attendance (%)</i>	Dewan Komisaris bersama Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Tingkat Kehadiran / <i>Attendance (%)</i>
Siti Rahayu	6/6	100	3/3	100
Ida Haerani	6/6	100	3/3	100

### 3. Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah berdasarkan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab atas operasional Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi, antara lain memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuannya; dan mengendalikan, mempertahankan, serta mengelola aset-aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Tanggung jawab khusus masing-masing Direktur yang diberlakukan di PT Hotel Fitra International Tbk. sebagai berikut:

**Joni Rizal** selaku Presiden Direktur, dengan ruang lingkup pekerjaan mengelola usaha Perseroan dalam mencapai target dengan mengikuti pedoman yang telah ditentukan serta memelihara dan mengembangkan nilai-nilai reputasi Perseroan dengan semua karyawan, pelanggan, mitra kerja dan pemerintahan.

**Tomi Tris** selaku Direktur, dengan ruang lingkup membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur di bidang perencanaan, pengembangan bisnis, proyek konstruksi dan operasional pada Perseroan terutama di bidang perhotelan. Bersama dengan para Direktur lainnya, beliau juga bertanggung jawab untuk kelangsungan hidup Perseroan menyusun strategi, perencanaan dan anggaran untuk keseluruhan operasional serta inisiatif merekomendasikan pengembangan bisnis untuk pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang.

**Sukino** selaku Direktur Keuangan, dengan ruang lingkup keuangan, akuntansi, perpajakan, dan administrasi pada Perseroan. Beliau bertanggung jawab untuk mengatur keuangan Perseroan melalui pengawasan, menganalisis kinerja secara keuangan dan anggaran, melakukan pengendalian terhadap seluruh aktifitas keuangan dan membangun komunikasi dengan bank dan investor baik dalam dan luar negeri.

### 3. Directors

*As regulated in the Company's Articles of Association, Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 40 Year 2007 and Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market and its implementing regulation, Directors has been responsible for the Company's operational activities.*

*Duties and responsibilities of the Board of Directors, among others consist of; to lead, manage, and control the Company in accordance with its objectives; and to control, maintain, and manage the Company's assets for the interests of the Company*

*The specific responsibilities of each Director applied at PT Hotel Fitra International Tbk. as follows:*

***Joni Rizal** as President Director is directly responsible for the management of the Company to achieve business target by following the guidelines that has been predetermined while also improving the Company's relation with all employees, customers, business partner and the government.*

***Tomi Tris** as Director covering the assistance for President Director in constructing business plan, business development, construction project and operational activity of the Company mainly in hotel industry. Together with other Board of Directors' members, he is also responsible for Company's going concern, preparing operational strategy, plan and budget as well as recommending business development initiative to achieve the Company's long-term objective.*

***Sukino** as Finance Director handles all financial, accounting, taxes as well as the Company's administration function. He is responsible to organize the Company's financial matters through periodic monitoring and analyzing of financial performance, preparing and recommending financial strategy and budget, controlling all financial activities and building communication with bank and domestic, and abroad investor.*



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 pasal 16, tentang Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik mengamanatkan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

*The rule of Otoritas Jasa Keuangan Number 33/POJK.04/2014 article 16, concerning the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, mandates that the Board of Directors shall hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time every month and must hold a meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.*

**Informasi mengenai Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Tahun 2021**  
*The Information about Frequency of Meetings and Attendance of Members of the Board of Directors in 2021*

Nama / Name	Rapat / Meeting			
	Direksi / Director	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Direksi bersama Dewan Komisaris / Directors and Board of Commissioners	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)
Joni Rizal	12/12	100	3/3	100
Tomi Tris	12/12	100	3/3	100
Sukino	12/12	100	3/3	100

## 09.2 Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Panitia Adhoc Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No. 03/SK/HFI/19 pada tanggal 04 Februari 2019, dengan struktur sebagai berikut:

**Ketua** : Ida Haerani, S.H., M.H.  
**Anggota** : - Siti Rahayu  
 - Rini Atmaja

dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan yang baru.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kinerja Perseroan dan evaluasi kinerja masing masing anggota serta menelaah besaran usulan yang disampaikan.

## 09.3 Komite Audit

Pembentukan Komite Audit didasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan No 02/SK/HFI/18 pada tanggal 05 Juni 2018 sebagai berikut:

**Ketua** : Ida Haerani, S.H., M.H.  
**Anggota** : - Evi Rosanah  
 - Siswati Ningsih

dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan yang baru.

## 09.2 Nomination and Remuneration

*The Board of Commissioners of the Company has formed an Adhoc nomination and remuneration of the Company based on Decision of the Board of Commissioners No. 03/SK/HFI/19 dated 04 February 2019, with the structure as follows:*

**Chairman** : Ida Haerani, S.H., M.H.  
**Members** : - Siti Rahayu  
 - Rini Atmaja

*with a term of office until the issuance of a new Decree.*

*Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by first considering the Company's performance and evaluating the performance of each member and reviewing the amount of the proposal submitted.*

## 09.3 Audit Committee

*The establishment of Audit Committee is based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines.*

*The Company's Audit Committee was appointed based on Decree No. 02/SK/HFI/18 on June 5, 2018 as follows:*

**Chairman** : Ida Haerani, S.H., M.H.  
**Member** : - Evi Rosanah  
 - Siswati Ningsih

*with a term of office until the issuance of a new Decree*



Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit adalah para profesional yang sangat ahli di bidangnya. Perseroan juga memastikan bahwa Komite Audit bekerja secara independen tanpa adanya risiko benturan kepentingan yang dapat membahayakan profesionalitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan. Komite Audit memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Audit Internal, memberikan hasil rekomendasi mengenai temuan risiko kepada Direksi dan sekaligus mengawasi tindak lanjut penanganannya.

*The Company assured that all members of Audit Committee are professionals in their respected fields. The Audit Committee performed their duties and responsibilities independently and free from any conflict of interests that might compromise their supervision duties. The Audit Committee submits their report directly to the Board of Commissioners and working together with Internal Audit to provide professional recommendation on risk finding to the Board of Directors along with supervising recommended follow up.*

#### **Pelaksanaan Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran** *Implementation of Meeting Frequency and Level of Absence*

<b>Nama / Name</b>	<b>Kehadiran di Rapat Komite Audit / Attendance at Audit Committee Meeting</b>	<b>Tingkat Kehadiran / Level of Attendance (%)</b>
Ida Haerani, S.H., M.H	3/3	100
Evi Rosanah	3/3	100
Siswati Ningsih	3/3	100

Komite Audit Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, sepanjang tahun buku 2021, tidak ditemukan adanya Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; maupun Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan, serta pelaksanaan total paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

*The Company's Audit Committee has duties and responsibilities to:*

1. *Review any financial information that will be published by the Company such as financial statement, financial information and projection;*
2. *Review the Company's compliance on existing rules and regulations in capital market as well as other regulations that related with Company's activities;*
3. *Report to the Commissioners regarding any risk that the Company has to face and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
4. *Review and report any complaint to Board of Commissioners related to Company; and*
5. *Maintain confidentiality of document, data, and any essential Company information.*

*In 2021, the Audit Committee did not find the following aspects regarding Company's business activities Violation made by the Company against the applicable laws and regulations or Mistakes/errors in the preparation of financial statements, internal control and independency of Company auditor, as well as implementation of total compensation package of Board of Directors and Board of Commissioners.*



## 09.4 Sumber Daya Manusia

Per tanggal 31 Desember 2021 tercatat jumlah karyawan Perseroan sebanyak 71 orang, terdiri dari 33 karyawan tetap, 17 karyawan kontrak dan 21 karyawan harian dengan profil sebagai berikut:

## 09.4 Human Resources

As of December 31, 2021, there were 71 employees of the Company, consisting of 33 permanent employees, 17 contract employees and 21 daily employees with the following profile:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan <i>Employee Composition Based on Position Level</i>			
Uraian	2021	2020	Description
Manajer	12	11	Manager
Supervisor	8	8	Supervisor
Staf	30	13	Staff
Operasional	21	27	Operational
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>59</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan <i>Employee Composition Based on Education</i>			
Uraian	2021	2020	Description
S2	-	-	Master's Degree
S1	13	13	Bachelor's Degree
Diploma	12	12	Diploma
SMA/Sederajat	46	34	Senior High School
<SMA	-	-	<Senior High School
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>59</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia <i>Employee Composition Based on Age</i>			
Uraian	2021	2020	Description
>50	2	2	>50
46 - 50	7	6	46 - 50
31 - 40	15	15	31 - 40
21 - 30	32	21	21 - 30
<21	15	15	<21
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>59</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status <i>Employee Composition Based on Status</i>			
Uraian	2021	2020	Description
Karyawan Tetap	33	32	Permanent
Karyawan Kontrak	17	27	Non - Permanent
Harian	21	0	Daily
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>59</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Perseroan <i>Employee Composition Based on Location</i>			
Uraian	2021	2020	Description
<b>Karyawan Tetap</b>			<b>Permanent</b>
PT Hotel Fitra International Tbk	11	10	PT Hotel Fitra International Tbk
PT Bumi Majalengka Permai	22	22	PT Bumi Majalengka Permai
<b>Karyawan Tidak Tetap</b>			<b>Non - Permanent</b>
PT Hotel Fitra International Tbk	-	-	PT Hotel Fitra International Tbk
PT Bumi Majalengka Permai	38	27	PT Bumi Majalengka Permai
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>59</b>	<b>Total</b>



## 09.5 Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membangun hubungan dasar antara Perseroan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hubungan tersebut harus dibangun dengan dasar etika usaha yang baik dan proporsional.

Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

**Terhitung sejak tanggal 05 Juni 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tomi Tris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/SK/HFI/18. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukkan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi Perseroan.**

Biodata Corporate Secretary dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

**Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:**

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan Perseroan Terbatas dan di bidang Pasar Modal;
3. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan OJK, BEI, analis dan investor;
4. Memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik (Public Expose);
5. Membantu memutakhirkan ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
6. Menghadiri dan membuat notulen hasil rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan rapat lainnya;
7. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan;
8. Memberikan tanggapan atas pertanyaan atau komentar dari OJK dan BEI mengenai Laporan Tahunan.

Sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk menjadi penghubung Perseroan dengan pihak eksternal dan mengikuti perkembangan pasar modal serta membantu memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan pasar modal.

Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

## 09.6 Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Pasal 9 POJK No. 56/2015 dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan melalui SK No. 01/SK/HFI/18 tanggal 5 Juni 2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

## 09.5 Corporate Secretary

*The Corporate Secretary has a significant role in developing a basic relationship between the Company and its shareholders as well as stakeholders. The relationship must be built on the basis of good and proportional business ethics.*

*The Corporate Secretary has been regulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

*Since June 05, 2018, Tomi Tris appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors' Decree No. 05/SK/HFI/18. The tenure of the current Corporate Secretary started from appointment date until the Board of Directors decided to appoint the new one.*

*Biodata of the Corporate Secretary can be seen in the Profile of Directors.*

***The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follow:***

- 1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing regulations in Capital Market;*
- 2. Providing input to Board of Directors and Commissioners to comply with laws and regulations of Limited Liability Company as well as Capital Market;*
- 3. As a liaison officer of the Company with its stakeholders, such as Indonesian Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), analysts and investors;*
- 4. Facilitating to arrange General Meetings of Shareholders and Public Expose;*
- 5. Assist to update information availability in Company's website;*
- 6. Attending meetings of Board of Commissioners, Directors and others as well as taking the minutes of meeting;*
- 7. Assist the Board of Directors in preparation of Company's Annual Report;*
- 8. Providing feedback on statements or comments from OJK and IDX regarding Annual Report.*

*Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary has become a good liaison between the Company and external parties and has already updated with the capital market development as well as assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the capital market development.*

*Further, the Corporate Secretary has also assisting the Directors and Board of Commissioners regarding compliance with prevailing laws and regulations.*

## 09.6 Internal Audit Unit

*The Company has Internal Audit Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation Article 9 of POJK No. 56/2015 which has been finalized by the Board of Directors dated June 5, 2018 with approval from the Board of Commissioners.*



Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Internal dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management, internal control, dan governance processes*.

**Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:**

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

**Wewenang Unit Audit Internal meliputi:**

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam proses audit, Dewan Komisaris maupun Direksi harus memastikan bahwa Auditor Internal dapat mengakses informasi Perseroan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas mereka.

Dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI"), Perseroan telah menunjuk **Bayu Prembakasih** sebagai Auditor Internal.

## 09.7 Audit Eksternal

Audit Eksternal bertanggung jawab melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas Audit Eksternal, Perseroan wajib menunjukkan seluruh catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan agar Auditor Eksternal yang ditunjuk dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran, kepatuhan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

*Internal Audit Charter comprise of function and scope of work from the Internal Audit Team to provide the assurance and consulting service with in independent and objective to create value added and improvement on the Company's operational. The internal audit team assist the Company to achieve the target through systematic method in evaluating and increasing the risk management effectivity, internal control and governance processes.*

**Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit shall include:**

1. *To prepare and implement the plan on Annual Internal Audit;*
2. *To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;*
3. *To carry out examination and assessment to the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *To provide suggestions for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels;*
5. *To draw up report on result of audit and delivers the report to the President Director and Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze and report the implementation of follow-ups of improvement that have been suggested;*
7. *To cooperate with the Audit Committee;*
8. *To prepare program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
9. *To carry out special examination if required.*

**Authorities of Internal Audit Unit shall include:**

1. *To access all relevant information regarding the company related to the duties and function;*
2. *To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
3. *To hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
4. *To coordinate the activities with the activities of external auditor*

*In the overall audit process, the Board of Commissioners and the Board of Directors must ensure that Internal Auditor can access the Company's information needed in carrying out their duties.*

*In accordance with the Board of Directors' Decision Letter regarding appointment of Internal Audit Team (SKAI)", the Company elect Bayu Prembakasih as Internal Auditor.*

## 09.7 External Audit

*External Audit is responsible for auditing the Company's Financial Statements, in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.*

*In carrying out the duties of External Audit, the Company must provide all accounting records and supporting data needed so that the appointed External Auditor can give its opinion on the fairness, compliance and suitability of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Dalam proses audit menyeluruh, Dewan Komisaris maupun Direksi harus memastikan bahwa Auditor Eksternal dapat mengakses informasi Perseroan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas mereka.

*In the overall audit process, the Board of Commissioners and the Board of Directors must ensure that the External Auditor can access the Company's information needed in carrying out their duties.*

## 09.8 Akuntan Publik

Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

### **Nama Kantor Akuntan Publik**

KAP Dra. SUHARTATI & REKAN

### **Nama Akuntan Publik**

Dulgani, SE, AK, CPA, CA

### **Biaya Audit Tahun 2021**

Rp. 75 000 000,- belum termasuk pajak

## 09.8 Public Accountant

*Board of Commissioners shall appoint the Public Accounting Firm registered in OJK to audit the financial statement of the Company for fiscal year that ends on 31 December 2021 in accordance with the recommendation of Audit Committee of the Company.*

### **Name of Public Accounting Firm**

KAP Dra. SUHARTATI & REKAN

### **Name of Public Accountant**

Dulgani, SE, AK, CPA, CA

### **Audit Fee in 2021**

Rp. 75 000 000,- before tax

### **Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit pada 2 tahun terakhir** *Public Accounting Firm that carries out audit in the last 2 year*

<b>Tahun Pemeriksaan / Year of Audit</b>	<b>Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accountant Office (KAP)</b>	<b>Penanggung Jawab / Responsible Person</b>
2021	KAP Dra. SUHARTATI & REKAN	Dulgani, SE, AK, CPA, CA
2020	Drs Chaeroni & Rekan	Drs. Drs. Moch. Chaeroni, AK, CA, BKP, CPA

## 09.9 Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpotensi menghadapi berbagai jenis risiko usaha, baik terkait aspek keuangan dan operasional.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk menghadapi ketidakpastian kondisi pasar keuangan dan meminimalisir potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan mulai dari proses identifikasi, antisipasi untuk mengurangi risiko, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level.

### **1. Identifikasi**

Setiap perusahaan memiliki risiko usaha yang berbeda, tergantung dari karakteristik industri, keadaan internal perusahaan seperti posisi keuangan setiap perusahaan, faktor luar yang dapat mempengaruhi usaha seperti regulasi dan kondisi pasar dan sebagainya.

### **2. Mitigation**

Manajemen melakukan pembahasan internal dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengurangi dan menekan dampak atas risiko yang timbul.

## 09.9 Risk Management

*In operating its business activities, the Company has the potential to face various business risks, both financial and operational risks.*

*Overall, the Company's financial risk management has the objectives to face the uncertainties of financial risk condition and minimize potential loss to the Company's performance.*

*The Company has been set systematically, based on steps as follows :*

### **1. Identification**

*Every company has its own unique risk, depending on the characteristic of the industry, company's internal condition such as financial position, and external factor that may affect business activity, such as regulations and market condition, and others.*

### **2. Mitigation**

*Management conduct internal meeting to discuss anticipation plan to minimize risks.*



### 3. Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan mitigasi dilakukan secara berkelanjutan dan dibahas dalam rapat Direksi untuk menentukan langkah strategis selanjutnya. Pelaksanaan sistem manajemen risiko berada di bawah pengawasan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

### 3. Evaluation

*Evaluation of mitigation's implementation is carried out sustainably and discussed in the Board of Directors meeting to determine the next strategic steps. The implementation of risk management was performed under direct supervision from Audit Committee and Board of Commissioners.*

#### **Risiko Usaha yang dihadapi Perseroan dan langkah mitigasi yang dilakukan** *The business risks faced by the Company and Mitigation steps taken*

JENIS RISIKO/ <i>Type of Risk</i>	PENJELASAN/ <i>Description</i>	MITIGASI/ <i>Mitigation</i>
Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Risiko yang muncul akibat adanya kehadiran pesaing lain pada industri yang sama, yaitu perhotelan. <i>Risk from the presence of other competitors in the industry.</i>	Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan penawaran dan mengoptimalkan tingkat harga guna mempertahankan daya saing. Hal lain yang dilaksanakan yaitu melalui terobosan pasar dan membuka segmen pasar baru dengan meningkatkan nilai tambah disertai promosi yang memadai. <i>The Company constantly strives in improving its offering and optimising its price level in order to maintain competitiveness. Other measures taken include seeking market breakthroughs and opening new market segments through improving added value and adequate promotion.</i>
Risiko Gangguan Keamanan <i>Risk of Security Disturbance</i>	Risiko yang berkaitan dengan ketidakstabilan kondisi keamanan dalam negeri. <i>Risk related to instability of domestic security conditions.</i>	Seluruh aset Perseroan, seperti gedung, mesin, peralatan, dan furniture telah diasuransikan dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan, serta klaim pihak ketiga ( <i>public liabilities</i> ). <i>All of the Company' assets, such as buildings, machineries, equipments, and furniture has been insured from damages caused by fire, natural disasters, riots, and claims from third parties (public liabilities).</i>
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi <i>Risk of Investment or Corporate Action</i>	Timbulnya risiko ini diakibatkan karena kegagalan Perseroan dalam memperluas lingkup bisnisnya, termasuk pada investasi atau aksi korporasi yang dijalankan. <i>The emergence of this risk is due to the failure of the Company to expand its business scope, including investments or corporate actions.</i>	Dilakukannya analisis dan perhitungan yang mendalam terkait biaya dan pendapatan yang ditimbulkan dari pelaksanaan investasi atau aksi korporasi. Pengambilan keputusan investasi atau aksi korporasi ini senantiasa dimulai dengan pembahasan yang komprehensif di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi. <i>In depth analysis and calculation of costs and revenues arising from investment activities or corporate actions. Decision making on investments or corporate actions are always preceded by a comprehensive discussion at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>
Risiko Kondisi Perekonomian Makro dan Global <i>Risk of Global and Macro economic Condition</i>	Risiko yang muncul diakibatkan karena adanya perlambatan ekonomi dalam negeri maupun luar negeri yang berdampak pada penurunan permintaan layanan Perseroan. <i>Risk due to the slowdown of domestic and global economy that has an impact on decreasing demand of the Company's services.</i>	Perseroan menganalisis kondisi ekonomi domestik dan global dalam rangka pengembangan rencana kerja dan anggaran tahunan. Analisis dilakukan dengan menggunakan data-data yang valid dari pemerintah maupun lembaga statistik terpercaya. <i>The Company analyses the condition of the domestic and global economy in the development of work plans and annual budgets. The analysis is performed using valid data from the government or reliable statistic agencies.</i>



JENIS RISIKO/ <i>Type of Risk</i>	PENJELASAN/ <i>Description</i>	MITIGASI/ <i>Mitigation</i>
<p>Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan</p> <p><i>Risk of Compliance with the Applicable Laws and Regulations Related to Company Business Sector</i></p>	<p>Timbulnya risiko ini disebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat berdampak pada reputasi dan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan.</p> <p><i>This risk is due to the Company not being able to meet the obligations required in the legislation that indirectly impacts the Company's business reputation and continuity.</i></p>	<p>Dimilikinya unit kerja khusus guna mengawasi perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan evaluasi penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan melalui audit umum dan audit khusus.</p> <p><i>Special work units were established to monitor the development and changes in the applicable laws and regulations. This is supported by an evaluation of the implementation of compliance with legislation through general audits and special audits.</i></p>
<p>Risiko Kelangkaan Sumber Daya</p> <p><i>Risk of Scarcity of Resources</i></p>	<p>ketidakmampuan Perseroan untuk merekrut dan mempertahankan SDM yang berkompeten, berbakat dan terlatih. Dampak dari risiko ini sangat dirasakan Perseroan khususnya pada kinerja operasional perusahaan.</p> <p><i>Risks resulting from the inability of the Company to recruit and retain competent, talented, and trained Human Resources. The impact of this risk is felt by the Company, especially in the operational performance.</i></p>	<p>Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi terbaik dan berskala nasional guna melaksanakan rekrutmen karyawan. Hal ini juga dilakukan untuk membantu Perseroan mendapatkan tenaga kerja <i>outsourcing</i>, khususnya pada penugasan tertentu.</p> <p><i>The Company has a cooperation with reputable and national third parties in conducting employee recruitment. This is also done to help the Company obtain outsourced workforce, especially on certain assignments.</i></p>
<p>Risiko Likuiditas</p> <p><i>Risk of Liquidity</i></p>	<p>Ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas dikarenakan ketidakcukupan arus kas yang dimiliki.</p> <p><i>The Company's inability to meet its liabilities due to insufficient cash flow.</i></p>	<p>Manajemen Perseroan berupaya untuk memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap mencukupi guna mendanai operasional perusahaan dan mengendalikan dampak dari fluktuasi arus kas. Selain itu, Manajemen juga me-monitor secara rutin proyeksi arus kas dan arus kas aktual dengan terus melakukan pengkajian atas pasar keuangan guna memperoleh sumber pendanaan yang maksimal.</p> <p><i>Management always monitors and maintains a level of total cash considered adequate to finance the operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. In addition, Management continuously conducts periodic evaluation of projected and actual cash flows by constantly reviewing the financial markets to obtain optimal funding sources.</i></p>
<p>Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum</p> <p><i>Risk of Prosecution or Lawsuit</i></p>	<p>Timbulnya risiko ini dikarenakan adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak lain sehingga akan berdampak material terhadap kerugian Perseroan.</p> <p><i>The emergence of this risk is due to demands or lawsuits from other parties that have a material impact on the Company's losses</i></p>	<p>Antisipasi pada risiko ini dengan dimilikinya Bagian Hukum yang memberikan konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi Perseroan dan pengukurannya.</p> <p><i>Anticipation of this risk is realised by the establishment of a Legal Department, which provides legal consultation related to the Company's issues.</i></p>

Diluar dari risiko yang kami sampaikan diatas masih terdapat berbagai risiko tidak terduga yang kemungkinan dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Agar dapat memonitor dan memprediksi potensi potensi risiko yang mungkin timbul, Perseroan telah memiliki sistim pengendalian internal.

*Apart from the risks we mentioned above, there are still various unexpected risks that may be faced by the Company in carrying out its business. In order to monitor and predict potential risks may arise, the Company has a control system internally.*



## 09.10 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi pengawasan atas keuangan, kegiatan operasional, dan kepatuhan atas kebijakan dan peraturan Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku agar aset Perseroan dapat dipelihara, dioperasikan dan diamankan. Adanya sistem pengendalian internal merupakan bagian dari upaya Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

**Sistem Pengendalian Internal bertujuan antara lain untuk:**

1. Mengamankan aset Perseroan.
2. Keandalan laporan keuangan.
3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha.
4. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

**Kerangka pengendalian internal mencakup:**

1. Pendelegasian wewenang berdasarkan struktur organisasi dan fungsi pada setiap organ Perseroan.
2. Pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Penyusunan dan pemuktahiran kebijakan dan prosedur Perseroan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut menetapkan standarstandar pelaksanaan kegiatan usaha yang sesuai dengan kode etik dan perilaku, peraturan perundangan dan standar akuntansi yang berlaku.
4. Penerapan kebijakan dan prosedur untuk keselamatan dan keamanan properti, aset Perseroan dan sistem informasi.
5. Penetapan sistem pelaporan keuangan dan operasional yang andal.
6. Penyusunan beberapa alat ukur seperti rencana bisnis, anggaran dan survei kepuasan pelanggan.
7. Penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten dan termuktahir.
8. Pengendalian manajemen risiko.
9. Audit operasional dan keuangan yang dilakukan oleh Auditor Internal.
10. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan minimum setahun sekali.

## 09.11 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2021 tidak ada kasus hukum dan/atau tuntutan hukum yang dihadapi Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi.

## 09.10 Internal Control System

*The Company's Internal Control System includes oversight of financial condition, operational activities, and compliance with Company policies and regulations as well as applicable laws so that the Company's assets can be maintained, operated and secured. The presence of an internal control system is part of the Company's efforts to implement Good Corporate Governance.*

**The Company's internal control system has the following objectives:**

1. *Securing the Company's assets.*
2. *Reliability of financial statements.*
3. *Effectiveness and efficiency of business activities.*
4. *Compliance with applicable laws and regulations*

**The internal control framework includes:**

1. *Delegation of authority based on organization structure and functions in each organ of the Company.*
2. *Segregation of duties, responsibilities and authority.*
3. *Setup and update of the Company's policies and procedures in accordance with the development of business activities, applicable laws and regulations. These policies and procedures establish standards for conducting business activities in accordance with applicable codes of ethics and behavior, laws and accounting standards.*
4. *Implementation of policies and procedures for the safety and security of the Company's property and assets as well as information systems.*
5. *Determination of reliable financial and operational reporting systems.*
6. *Preparation of several measuring instruments such as business plans, budgets and customer satisfaction surveys.*
7. *Implementation of consistent and up-to date accounting policies.*
8. *Risk management control.*
9. *Operational and financial audits conducted by the Internal Auditor.*
10. *Appointment of External Auditors to audit the Company's financial statements at least once a year.*

## 09.11 Legal Cases and Administrative Sanctions

*During 2021, there are no significant legal case and/or charges faced by the Company and member of Board of Commissioners and Directors. Likewise, there are no administrative sanctions imposed by capital market or other authorities to the Company, Board of Commissioners and Directors.*



## *Convention Hall on Wedding Party*





# 10. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *Corporate Social Responsibility*





Tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi PT Hotel Fitra International dan Entitas Anak (PT Bumi Majalengka Permai (BMP), PT Fitra Amanah Wisata (FAW) dalam menjalankan bisnisnya.

Bagi Perseroan, menjalankan tanggung jawab sosial secara maksimal adalah salah satu cara dalam mendukung pemerintah mencapai kemakmuran masyarakat. Konsep ini bukan sekedar konsep indirect-branding yang semata-mata hanya ingin mempromosikan produk dan usahanya melainkan terselenggara dengan niat yang tulus dan apa adanya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

- **Sistem Pengelolaan Limbah**

Sebagai perusahaan yang mengelola hotel dan convention hall, Perseroan sangat menyadari pentingnya pengelolaan limbah agar tidak berdampak negatif bagi.

- **Mekanisme pengaduan masalah lingkungan**

Perseroan senantiasa menerima dengan baik pengaduan warga atas dugaan pencemaran lingkungan oleh perusahaan. Pengaduan atau laporan harus jelas diketahui pejabat pemerintah setempat, dengan bukti-bukti pendukung sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 9 Tahun 2010, tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan.

Selanjutnya Tim Manajemen akan menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan turun ke lapangan guna melakukan pengecekan dan peninjauan lokasi. Selain itu, melakukan pertemuan antara pihak perseroan dengan pelapor dan mediator pejabat pemerintah setempat untuk mencari solusi dan mencapai penyelesaian masalah.

- **Komitmen dan Kebijakan Perusahaan**

Perseroan memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dari seluruh dimensi operasional dan bisnis yang dijalankan. Dengan menitikberatkan pada SDM, Perseroan mengupayakan pemenuhan CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan harapan dapat menyelenggarakan suasana kerja yang kondusif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan.

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Komitmen Perseroan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi pengukuran utama atas penilaian terhadap karyawan. Di samping kesetaraan gender, perseroan memberikan fasilitas dan kemudahan terhadap karyawan perempuan yang sedang hamil, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Cuti hamil dan cuti melahirkan menjadi salah satu fasilitas yang diberikan.

- **Tingkat Turnover Karyawan**

Tingkat turnover karyawan merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perseroan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

*Social Responsibility have become an important activity for PT Hotel Fitra International Tbk and its Subsidiary (PT Bumi Majalengka Permai (BMP), PT Fitra Amanah Wisata (FAW) in operating its business.*

*For the Company, carrying out social responsibility to the fullest is one way to support the government in achieving community prosperity. This concept is not just an indirect-branding concept that is merely aimed at promoting products and businesses, Instead is carried out with sincere and genuine intentions to improve the quality of life and the environment that in turn will be beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.*

- **Waste Management System**

*As a company that manages hotels and convention halls, the Company is very aware of the importance of waste management so that it does not have a negative impact on the community.*

- **Environmental complaint mechanism**

*The Company always welcomes complaints from residents regarding allegations of environmental pollution by the company. Complaints or reports must be clearly known to local government officials, with supporting evidence in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment Number 9 of 2010, concerning procedures for complaints and handling complaints due to allegations of environmental pollution and/or destruction.*

*Furthermore, the Management Team will follow up on the complaint by going to the field to check and review the location. In addition, holding meetings between the company and the complainant and mediators from local government officials to find solutions and reach problem resolutions.*

- **Company's Commitment and Policy**

*The Company views the importance of Human Resources (HR) as the main foundation of all operational and business dimensions. By focusing on HR, the Company strives to fulfill CSR in the fields of Employment, Health and Safety in the hope of providing a conducive working atmosphere, which in turn can improve employee performance.*

- **Gender Equality and Employment Opportunities**

*The Company's commitment can be seen from the openness to recruitment and promotion as well as transfers that are tailored to the performance assessment and talents of each employee. Performance is the main parameter of the assessment on employees. In addition to gender equality, the company provides facilities and conveniences for female employees who are pregnant, in accordance with applicable laws and regulations. Maternity leave and maternity leave are one of the facilities provided.*

- **Employees Turnover Rate**

*The employee turnover rate is a reflection of the Company's culture and work system which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.*



- **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Sebagaimana penerapan SMK3 di lingkup Perseroan yang menjunjung tinggi zero accident, Perseroan tidak menemukan adanya kecelakaan dari karyawan yang timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

- **Pendidikan dan/atau pelatihan**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bidang tugasnya melalui pelatihan kerja atau pendidikan dan pelatihan.

- **Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan**

Mekanisme masalah pengaduan ketenagakerjaan, diatur dalam Peraturan Perusahaan ("PP"). Di mana setiap permasalahan ketenagakerjaan akan diselesaikan secara musyawarah dengan sesegera mungkin. Adapun mekanisme penyampaian pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilakukan dengan tata cara karyawan menyampaikan pengaduan masalah ketenagakerjaan kepada atasan langsung.

Jika melalui cara tersebut diatas tidak terselesaikan, maka penyelesaian perselisihan ditempuh melalui :

- **Arbitrase**

penyelesaian suatu perselisihan kepentingan, dan perselisihan antar serikat pekerja/Serikat buruh hanya dalam satu perusahaan, dengan keputusan yang bersifat mengikat dan final.

- **Konsiliasi**

penyelesaian perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja atau perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan melalui musyawarah yang ditengahi oleh konsiliator yang netral.

- **Mediasi**

penyelesaian perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja atau perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh hanya dalam satu perusahaan melalui musyawarah yang ditengahi oleh mediator yang netral.

Penyelesaian perselisihan tersebut diatas kemudian dicatatkan kepada Pengadilan Hubungan Industrial, yaitu pengadilan khusus yang dibentuk dilingkungan pengadilan negeri yang berwenang memeriksa, mengadili dan memberi putusan terhadap perselisihan hubungan industrial.

Jika penyelesaian perselisihan tersebut di atas tidak diperoleh kesepakatan maka penyelesaian perselisihan akan ditempuh sesuai dengan prosedur Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI).

- **Occupational Accident Rate**

*As the implementation of SMK3 in the scope of the Company which upholds zero accident, the Company did not find any accidents involving employees that occurred as a result of the Company's operational and business activities.*

- **Education and/or training**

*The Company provides equal opportunities to all employees to obtain and/or improve and/or develop work competencies in accordance with their field of duty through job training or education and training.*

- **Employment complaint mechanism**

*The mechanism for complaints related to employment is regulated in a Company Regulation ("PP"). Where every employment problem will be resolved amicably as soon as possible. The mechanism for submitting complaints on labor issues can be carried out by employees submit employment complaints to their immediate supervisor.*

*If this method fails to resolve such complaints, the dispute resolution is referred to:*

- **Arbitration**

*settlement of a dispute of interest, and a dispute between trade unions/labor unions in only one company, with a decision that is binding and final.*

- **Conciliation**

*settlement of disputes of interest, disputes over termination of employment or disputes between trade unions/labor unions in only one company through deliberation mediated by an independent conciliator.*

- **Mediation**

*settlement of disputes over rights, disputes over interests, disputes over termination of employment or disputes between trade unions/labor unions within one company only through deliberation mediated by an independent mediator.*

*The dispute resolution as referred to above is then recorded with the Industrial Relations Court, which is a special court established within the district court with the authority to examine, hear and give decisions on industrial relations disputes.*

*If the above dispute resolution is not reached, the dispute resolution will be carried out in accordance with the procedures of the Republic of Indonesia Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Resolution (PPHI).*



Perseroan juga menjalankan Tanggung Jawab Sosial terhadap masyarakat disekitar domisili hotel dan *convention hall* melalui kegiatan sebagai berikut:

*The Company also carries out Social Responsibility to the community around the domicile of the hotel and convention hall through the following activities:*

### Santunan Panti Asuhan Yatim Piatu

1



2



### Rumah Ibadah

1



2



3



**Berperan Aktif Jika Terjadi Bencana Alam**  
*Taking An Active Role In The Events Of Natural Disaster*

**1**



**2**



**3**



**4**





# *Fitra Convention Hall*





## 11. PERNYATAAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### *Statement of Approval for Annual Report*





**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2021 PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK.**

**STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF  
THE 2020 ANNUAL REPORT PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Hotel Fitra International Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We the undersigned hereby state that all information contained within the 2021 Annual Report of PT Hotel Fitra International Tbk has been completely presented and that we assume full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company's Annual Report.*

**Majalengka, 25 April 2022**  
*Majalengka, April 25, 2022*

**Dewan Komisaris I / *Board of Commissioners***  
**PT Hotel Fitra International Tbk**

**Siti Rahayu**  
Presiden Komisaris / *Presiden Commissioners*

**Ida Haerani, S.H., M.H.**  
Komisaris / *Commissioners*

**Direksi / *Board of Directors***  
**PT Hotel Fitra International Tbk**

**Joni Rizal**  
Direktur Utama / *Presiden Director*

**Tomi Tris**  
Direktur / *Director*

**Sukino**  
Direktur / *Director*



## 12. LAPORAN KEUANGAN AUDIT

### *Audited Financial Report*





**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk  
(d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

JL. KH. Abdul Halim No.88, Kab. Majalengka  
Jawa Barat 45418

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii-iii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 73

# PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL, Tbk

A Jalan K.H. Abdul Halim No.88 - Majalengka, Jawa Barat 45418  
T +6223 3829 2888 W fitrahotel.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL, TBK**

---

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama	:	Joni Rizal
Alamat Kantor	:	JL. KH. Abdul Halim No.88 Majalengka Jawa Barat 45418
Nomor Telephone:	:	0233-8292888
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahunan PT Hotel Fitra International, Tbk tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Jakarta, 25 Maret 2022**  
Atas Nama dan mewakili Direksi



**Joni Rizal**  
Direktur Utama



# **Dra Suhartati & Rekan**

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
CPA Firm License No. KEP-708/KM.17/1998**

Nomor : 00061/2.0119/AU.1/05/0165-1/1/III/2022

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Fitra International Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

# Dra Suhartati & Rekan

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
CPA Firm License No. KEP-708/KM.17/1998

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup tepat untuk menyediakan suatu basis opini bagi audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hotel Fitra International Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Fitra International Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sebagai angka koresponding diaudit oleh auditor independen lain dengan laporannya nomor :00047/2.0713/AU.1/05/0163-1/1/IV/2021 tanggal 23 April 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

## Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa pada 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mengalami akumulasi defisit dan jumlah liabilitas jangka pendek melampaui jumlah aset lancar. Kondisi tersebut bersama hal-hal lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen Grup untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Dra. SUHARTATI & REKAN**



**Dulgani, SE, AK, CPA, CA**  
Rekan/No. Reg AP : AP.0165

Jakarta, 25 Maret 2022

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>ASET</u></b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	<i>3i,3j,5,26</i>	10.328.426.842	1.681.806.191
Piutang Usaha	<i>3i,3k,6,26</i>	285.694.201	259.710.717
Piutang Lain-lain	<i>3i,7,26</i>	5.380.000	-
Persediaan	<i>3l,8</i>	78.015.817	51.014.992
Jumlah Aset Lancar		<u>10.697.516.860</u>	<u>1.992.531.900</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Pajak Tangguhan	<i>3s,24</i>	205.473.149	204.251.744
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.123.326.317 dan Rp13.130.602.208	<i>3m,9</i>	55.662.664.163	59.388.262.292
Jumlah Tidak Lancar		<u>55.868.137.312</u>	<u>59.592.514.037</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>66.565.654.172</u></u>	<u><u>61.585.045.937</u></u>
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Usaha	<i>3i,3p,10,26</i>	92.980.079	1.236.173.633
Utang Lain-lain	<i>3i,13,26</i>	342.137.003	1.488.768.289
Utang Pajak	<i>3s,11</i>	140.821.142	58.736.678
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<i>3i,12,26</i>	1.354.642.215	1.092.347.277
Utang Bank - Bagian jatuh tempo dalam setahun	<i>3i,16,26</i>	3.540.000.000	2.700.000.000
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian jatuh tempo dalam setahun	<i>3i,15,26</i>	8.856.955	167.095.839
Utang Pemegang Saham	<i>3i,3g,14</i>	-	1.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.479.437.394</u>	<u>7.743.121.716</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang Bank	<i>3i,16,26</i>	22.063.100.000	23.713.100.000
Utang Sewa Pembiayaan	<i>3i,15,26</i>	-	8.856.944
Liabilitas Imbalan Kerja	<i>3t,20</i>	933.968.859	928.417.021
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>22.997.068.859</u>	<u>24.650.373.965</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u><u>28.476.506.253</u></u>	<u><u>32.393.495.681</u></u>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Modal Saham</b>			
- Modal dasar 1.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor 703.592.587 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	<i>17</i>	70.359.258.700	60.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	<i>18</i>	(7.272.099.417)	(11.208.617.033)
Defisit		<u>(24.998.067.474)</u>	<u>(19.599.908.175)</u>
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>38.089.091.809</u>	<u>29.191.474.792</u>
Kepentingan Non-Pengendali	<i>19</i>	56.110	75.464
Jumlah Ekuitas		<u>38.089.147.919</u>	<u>29.191.550.256</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>66.565.654.172</u></u>	<u><u>61.585.045.937</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2021	2020
Pendapatan	3r,21	8.759.873.774	5.397.369.104
Beban Pokok Pendapatan	3r,22	(5.601.599.020)	(4.987.831.971)
Laba Kotor		3.158.274.754	409.537.133
Beban Usaha	3r,23	6.335.681.035	7.005.924.071
Rugi Usaha		(3.177.406.281)	(6.596.386.939)
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Jasa Giro		13.962.193	14.696.649
Bunga Pinjaman Bank		(2.211.244.986)	(2.421.688.249)
Bunga Sewa Pembiayaan		(19.996.172)	(25.552.848)
Provisi Bank		-	(19.818.700)
Administrasi Bank		(8.072.500)	(6.865.000)
Bunga Pinjaman Lainnya		(161.388.898)	(4.116.667)
Pajak Bunga		(2.824.340)	(1.813.966)
Lain-lain - net		137.239.734	379.003.939
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih		(2.252.324.969)	(2.086.154.842)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		(5.429.731.250)	(8.682.541.781)
Beban Pajak Penghasilan	3s,24		
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		7.894.267	140.281.440
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(5.421.836.983)	(8.542.260.341)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti		30.331.193	(45.671.459)
Pajak Atas Penghasilan Terkait		(6.672.862)	9.656.848
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(5.398.178.653)	(8.578.274.952)
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(5.421.817.582)	(8.542.235.400)
Kepentingan Non-Pengendali		(19.401)	(24.941)
Rugi Tahun Berjalan		(5.421.836.983)	(8.542.260.341)
Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(5.398.159.299)	(8.578.249.949)
Kepentingan Non-Pengendali		(19.354)	(25.003)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(5.398.178.653)	(8.578.274.952)
Rugi Per Saham Dasar	3v,25	(7,77)	(14,30)

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH) DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Defisit	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2019	60.000.000.000	(11.208.617.033)	(11.021.658.226)	37.769.724.741	100.467	37.769.825.208
Rugi Bersih Tahun 2020	-	-	(8.542.235.400)	(8.542.235.400)	(24.941)	(8.542.260.341)
Rugi Komprehensif Lain	-	-	(36.014.549)	(36.014.549)	(62)	(36.014.611)
Saldo per 31 Desember 2020	<u>60.000.000.000</u>	<u>(11.208.617.033)</u>	<u>(19.599.908.175)</u>	<u>29.191.474.792</u>	<u>75.464</u>	<u>29.191.550.256</u>
Penerbitan Saham Baru Melalui Pelaksanaan Waran	10.359.258.700	3.936.517.616	-	14.295.776.316	-	14.295.776.316
Rugi Bersih Tahun 2021	-	-	(5.421.817.582)	(5.421.817.582)	(19.401)	(5.421.836.983)
Rugi Komprehensif Lain	-	-	23.658.283	23.658.283	48	23.658.331
Saldo per 31 Desember 2021	<u>70.359.258.700</u>	<u>(7.272.099.417)</u>	<u>(24.998.067.474)</u>	<u>38.089.091.809</u>	<u>56.110</u>	<u>38.089.147.919</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	7.587.259.004	7.234.357.353
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(5.530.142.604)	(2.384.805.123)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(3.185.311.997)	(2.950.986.718)
Penerimaan (Pembayaran):		
Penghasilan Bunga	11.137.853	12.882.683
Beban Keuangan	(2.500.702.556)	(2.578.041.464)
Beban Pajak	(24.413.291)	(404.132.082)
Operasional Lainnya	137.239.734	379.003.939
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(3.504.933.857)</u>	<u>(691.721.412)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(267.125.980)	(6.711.514.400)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(267.125.980)</u>	<u>(6.711.514.400)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari		
Penerbitan Saham Baru Melalui Pelaksanaan Waran	14.295.776.316	-
Pembayaran Utang Bank	(710.000.000)	(900.000.000)
Penerimaan Utang Bank	-	6.241.600.000
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(167.095.828)	(227.791.550)
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(1.000.000.000)	-
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	-	1.000.000.000
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>12.418.680.488</u>	<u>6.113.808.450</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	8.646.620.651	(1.289.427.362)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	1.681.806.191	2.971.233.553
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>10.328.426.842</u>	<u>1.681.806.191</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hotel Fitra International (dahulu PT Hotel Fitra Syariah) (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2014 dibuat oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021306.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, diantaranya berdasarkan:

- Akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 oleh notaris Rudy Siswanto S.H., yang berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai pernyataan keputusan rapat. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 08 Juni 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, b) perubahan jangka waktu berdirinya Perusahaan menjadi jangka waktu tidak terbatas, c) penurunan nilai nominal saham dari semula Rp100.000 menjadi Rp100, d) rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan melalui pasar modal yang disertai dengan penerbitan Waran Seri-I, e) menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2018 oleh notaris Rudy Siswanto S.H., yang berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai pernyataan keputusan edaran para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177930.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 27 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) menyetujui untuk mengalihkan/mengoperkan hak-hak atas saham Perusahaan milik PT Gloria Inti Nusantara, b) meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan menjadi sebanyak 380.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.000.000.000.
- Akta Notaris No. 17 tanggal 14 Februari 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025225.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 14 Februari 2019. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) Menyetujui untuk mengubah status perseroan yang semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, sehingga selanjutnya nama perseroan menjadi PT Hotel Fitra International Tbk, b) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering) yang disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 220.000.000 saham atau 36,67% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100, c) Menyetujui rencana Perusahaan menerbitkan dan mengeluarkan hak opsi kepemilikan saham baru kepada karyawan dan manajemen Perusahaan melalui program Employee and Management Stock Ownership Programe (EMSOP) dengan mengalokasikan saham baru kepada karyawan sebanyak-banyaknya 132.000.000 saham biasa dalam IPO yang ditawarkan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan, d) Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar perseroan,

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, diantaranya berdasarkan: (lanjutan)

- e) Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham perseroan di Bursa Efek Indonesia, f) Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan yang baru yaitu dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Komisaris perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, g) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana hal tersebut di atas, h) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO, i) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenal kepastian jumlah saham dalam rangka Penawaran Umum dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan nama-nama pemegang Saham Perseroan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek, j) Mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Maret 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052140.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 28 Maret 2019 antara lain menyetujui untuk menambah kegiatan usaha Perseroan yaitu aktivitas Perusahaan holding.
  - Akta Notaris No. 05 tanggal 18 Juni 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai kepastian jumlah dan perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum perdana. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hal Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0095307.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019. Perubahan anggaran terakhir tersebut Antara lain berkaitan meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan menjadi sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan akomodasi, perhotelan, pariwisata, travel dan tour. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan merupakan induk perusahaan dari beberapa entitas anak.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT Gloria Inti Nusantara di mana ultimate shareholder dari PT Gloria Inti Nusantara adalah Go Ronny Nugroho. Perseroan tidak memiliki perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-60/D.04/2019 tanggal 27 Mei 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp102 per saham dan 132.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek tanggal 11 Juni 2019.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 05 dari notaris Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 16 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Ny. Siti Rahayu  
Komisaris Independen : Ny. Ida Haerani

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Joni Rizal  
Direktur : Tn. Tomi Tris  
Direktur : Tn. Sukino

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sekitar Rp390.000.000 dan tanggal 31 Desember 2020 sekitar Rp360.000.000.

Berdasarkan Surat keputusan No. 05/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan Tomi Tris sebagai Sekretaris Entitas induk.

Berdasarkan Surat keputusan No. 01/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan Bayu Prembakasih sebagai Ketua Unit Audit Internal.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat keputusan No. 02/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan anggota komite audit Entitas induk adalah sebagai berikut:

Ketua : Ida Haerani, S.H., M.H  
 Anggota : Evi Rosanah  
 : Siswati Ningsih

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/HFI/19 pada tanggal 4 Februari 2019, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Ida Haerani, S.H., M.H  
 Anggota : Siti Rahayu  
 : Rini Atmaja

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah karyawan sebanyak 71 orang (33 karyawan tetap, 17 karyawan kontrak serta 21 karyawan harian) dan tanggal 31 Desember 2020 jumlah karyawan sebanyak 59 orang (32 karyawan tetap, 19 karyawan kontrak serta 8 karyawan harian).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung

Entitas anak	Persentase pemilikan		Jumlah aset	
	2021	2020	2021	2020
PT Fitra Amanah Wisata	99,9600%	99,9600%	65.032.472	22.745.672
PT Bumi Majalengka Permai	99,9998%	99,9998%	58.330.214.836	60.660.360.416
	Lokasi		Mulai kegiatan operasi	
PT Fitra Amanah Wisata	Majalengka		-	
PT Bumi Majalengka Permai	Majalengka		2017	

PT Bumi Majalengka Permai

PT Bumi Majalengka Permai ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 09 Desember 2013 dibuat oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02739.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

PT Bumi Majalengka Permai (lanjutan)

Akta Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 20 Juni 2019 oleh notaris Rudy Siswanto SH, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham secara edaran. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0096462.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan penginapan (hotel dan transit hotel), jasa pengelolaan hotel meliputi aspek pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras, perdagangan, pembangunan (kontraktor) guna memborong segala pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum, industri, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

PT Fitra Amanah Wisata

PT Fitra Amanah Wisata ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 27 November 2017 dibuat oleh Notaris Benediktus Andy Widyanto S.H., notaris di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054083.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 November 2017.

Akta Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 24 dari notaris Rudy Siswanto, SH., notaris di Jakarta Utara, tanggal 24 April 2018, mengenai pernyataan keputusan rapat, Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060396.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 April 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah Menjalankan usaha dalam bidang jasa perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata yang dijual, penyediaan layanan pramuwisata, penyediaan angkutan wisata, pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi, tiket penjualan seni budaya, pengurusan dokumen perjalanan, visa, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK 7 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi (lanjutan)

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak. Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas. Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo deficit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK 22 (Revisi 2009) “Kombinasi Bisnis” ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas diyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. memiliki lebih dari satu investasi;
- b. memiliki lebih dari satu investor;
- c. memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- d. memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra kelompok usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Sebagaimana diatur dalam PSAK 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”, laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi. Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (NCI) atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas (UPK) dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, Entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan dalam PSAK 71 "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam suatu mata uang penyajian. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs tengah yang digunakan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp14.629	Rp14.105

i. Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Grup juga menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) selanjutnya diukur pada FVTPL.

Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam pendapatan komprehensif lain (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Dalam tahun berjalan, Entitas tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba ditahan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI (lanjutan)

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan – Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian pada mereka atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs (lanjutan)

Secara khusus, (lanjutan)

- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada baris item “Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs”;
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item “Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs”; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (think-tanks) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (default) dalam kontrak.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen hutang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasehat hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Grup mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba ditahan.

2. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penunjukan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Kelompok Usaha, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3. Instrumen Keuangan Derivatif

Untuk mengelola eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka valuta asing dan swap suku bunga, Kelompok Usaha dapat masuk ke dalam berbagai instrumen keuangan derivatif.

Derivatif pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali ke nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan segera diakui dalam laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, di mana waktu pengakuan laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Kelompok Usaha memiliki hak hukum dan niat untuk saling hapus.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas lancar.

Derivatif Melekat

Derivatif melekat adalah komponen dari kontrak hibrida yang juga mencakup host non-derivatif dengan pengaruh bahwa beberapa arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang serupa dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama kontrak tidak diukur pada FVTPL.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Derivatif Melekat (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL sebagaimana mestinya.

Berbeda dengan aset keuangan, ketentuan yang ada dalam PSAK 55 untuk pemisahan derivatif melekat tetap dilanjutkan untuk liabilitas keuangan, artinya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masih perlu dianalisis untuk menentukan apakah terdapat derivatif melekat yang harus dipertanggungjawabkan secara terpisah pada FVTPL.

Jika kontrak hibrida merupakan liabilitas keuangan kuotasian, alih-alih memisahkan derivatif melekat, Kelompok Usaha biasanya menetapkan seluruh kontrak hibrida pada FVTPL.

Derivatif melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

4. Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Kelompok Usaha mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Kelompok Usaha dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Kelompok Usaha menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Kelompok Usaha hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam biaya penyisihan lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Kelompok Usaha menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Kelompok Usaha mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Lindung Nilai - Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika kelompok Usaha memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada saat itu tetap berada dalam ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian yang diakumulasi dalam ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing

Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing dicatat serupa dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun penyisihan penjabaran mata uang asing. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai yang diakumulasi dalam penyisihan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan atau pelepasan sebagian operasi luar negeri.

5. Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (default), keadaan tidak dapat membayar (insolvency) atau kebangkrutan.

6. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

k. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai

m. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika Grup menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Persentase (%)	Masa manfaat (Tahun)
Bangunan	5%	20
Convention hall	5%	20
Prasarana	12,5%	8
Mesin dan peralatan	12,5%	8
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8
Peralatan dan perabotan	25%	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan HGB diakui sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan, Neto” pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset Tetap Dalam Pengembangan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, kelompok usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset tak berwujud berikut ini diukur setiap tahun apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau tidak. Dalam beberapa kasus, perhitungan rinci terbaru dari jumlah terpulihkan yang dibuat pada periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai untuk aset tersebut pada periode berjalan:

- aset tidak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas;
- aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan;
- goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode lalu untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, ada perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkan. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi kecuali jika berkaitan dengan aset yang dinilai kembali di mana pembalikan tersebut diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi di OCI.

Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisa, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin turun. Penurunan nilai ditentukan untuk goodwill dengan menilai jumlah terpulihkan dari setiap unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU yang terkait dengan goodwill. Jika jumlah terpulihkan CGU kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik di tahun-tahun mendatang.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

q. Biaya Pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman".

PSAK 26 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa tingkat kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode tersebut tetapi entitas mengecualikan dari perhitungan ini biaya pinjaman dari pinjaman khusus untuk memperoleh aset kualifikasian hingga secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual untuk penyelesaian.

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh kelompok usaha.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- menimbulkan biaya pinjaman; dan
- melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian. Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pelanggan, yang pada umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang yang dijual. Pendapatan tidak diakui sejauh ada ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan jumlah imbalan, biaya terkait, atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

PSAK 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambahkan paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika Grup mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan berhubungan lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan keuntungan yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Grup mengakui konsekuensi pajak penghasilan dalam laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal Grup atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
  - bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
  - bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
  - perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
  - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Grup juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi Grup dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - timbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Grup untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti).

Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Grup mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Grup tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

v. Laba Per Saham

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham". PSAK 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

w. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Provisi dan Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 30 "Pungutan". ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika kelompok usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Entitas memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat. Entitas menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas Anak, sebagaimana tercantum dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Entitas untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Entitas mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Entitas juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
  - persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
  - fakta lain yang relevan dan keadaan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Entitas menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Entitas juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	32.006.145	32.401.062
Bank Rupiah:		
PT Bank Central Asia, Tbk	8.328.173.446	1.075.532.235
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	1.270.184.174	332.798.871
PT Bank Jawa Barat	564.674.422	204.934.986
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	133.388.655	36.139.037
Jumlah	<u>10.328.426.842</u>	<u>1.681.806.191</u>

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Guest Ledger	181.675.930	16.981.708
Guest	92.684.271	226.122.613
BJB	7.620.000	-
BCA Card	1.891.000	3.813.496
BNI Card	1.823.000	3.134.400
OTA	-	9.658.500
Jumlah	<u>285.694.201</u>	<u>259.710.717</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Sampai dengan 1 bulan	285.694.201	259.710.717
Jumlah	<u>285.694.201</u>	<u>259.710.717</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua piutang usaha Kelompok Usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Karyawan	5.380.000	-
Jumlah	<u>5.380.000</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang karyawan Kelompok Usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa piutang karyawan tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Food	59.420.089	38.235.838
Pengharum & Pembersih	6.006.685	5.386.144
Fruit & Beverage	9.414.677	4.960.489
Gas	3.124.366	2.432.521
Air Mineral	50.000	-
Jumlah	<u>78.015.817</u>	<u>51.014.992</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan Kelompok Usaha yang diasuransikan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan barang usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	16.259.000.000	-	-	16.259.000.000
Bangunan	30.824.200.000	-	-	30.824.200.000
<i>Convention hall</i>	11.922.190.100	-	-	11.922.190.100
Prasarana	5.894.495.993	203.603.980	-	6.098.099.973
Mesin dan				
Peralatan	1.417.269.800	-	-	1.417.269.800
Kendaraan	992.757.037	-	-	992.757.037
Perlengkapan dan				
Perabotan	5.208.951.570	63.522.000	-	5.272.473.570
Jumlah	<u>72.518.864.500</u>	<u>267.125.980</u>	-	<u>72.785.990.480</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	5.515.421.875	1.541.210.000	-	7.056.631.875
<i>Convention hall</i>	530.062.129	596.109.505	-	1.126.171.634
Prasarana	2.607.326.330	742.479.125	-	3.349.805.455
Mesin dan				
Peralatan	562.995.848	177.158.725	-	740.154.573
Kendaraan	266.892.750	123.790.567	-	390.683.317
Perlengkapan dan				
Perabotan	3.647.903.276	811.976.187	-	4.459.879.463
Jumlah	<u>13.130.602.208</u>	<u>3.992.724.109</u>	-	<u>17.123.326.317</u>
Nilai Buku	<u>59.388.262.292</u>			<u>55.662.664.163</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	16.259.000.000	-	-	16.259.000.000
Bangunan	30.783.750.000	40.450.000	-	30.824.200.000
Convention hall	6.638.400.000	5.283.790.100	-	11.922.190.100
Prasarana	5.894.495.993	-	-	5.894.495.993
Mesin dan				
Peralatan	1.202.269.800	215.000.000	-	1.417.269.800
Kendaraan	992.757.037	-	-	992.757.037
Perlengkapan dan				
Perabotan	4.036.677.270	1.172.274.300	-	5.208.951.570
Jumlah	<u>65.807.350.100</u>	<u>6.711.514.400</u>	<u>-</u>	<u>72.518.864.500</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	3.976.234.375	1.539.187.500	-	5.515.421.875
Convention hall	-	530.062.129	-	530.062.129
Prasarana	1.870.514.331	736.811.999	-	2.607.326.330
Mesin dan				
peralatan	388.232.956	174.762.892	-	562.995.848
Kendaraan	140.973.745	125.919.005	-	266.892.750
Perlengkapan dan				
Perabotan	2.396.882.178	1.251.021.098	-	3.647.903.276
Jumlah	<u>8.772.837.585</u>	<u>4.357.764.623</u>	<u>-</u>	<u>13.130.602.208</u>
Nilai buku	<u>57.034.512.515</u>			<u>59.388.262.292</u>

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Pokok Pendapatan	2.668.529.590	2.926.783.203
Beban Umum dan Administrasi	1.324.194.519	1.430.981.419
Jumlah	<u>3.992.724.109</u>	<u>4.357.764.623</u>

Tanah, bangunan dan convention hall milik PT Bumi Majalengka Permai, entitas anak, luas tanah 5.357m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan Sertifikat SHGB No. 00212 luas 3.037m<sup>2</sup>, SHGB No. 00213 luas 1.190m<sup>2</sup>, SHGB No. 00214 luas 1.130m<sup>2</sup> dan bangunan milik PT Bumi Majalengka berupa bangunan Hotel Fitra Majalengka 3 lantai dengan 113 kamar dengan luas bangunan 3.900m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kel, Majalengka Kulon, Kec, Majalengka, Jawa Barat. Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bumi Majalengka Permai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp707.950.000, gedung, mesin, persediaan, perlengkapan hotel dan kantor, per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.197.760.000, convention hall per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.091.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan tidak terdapat aset tetap yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Utang Supplier	92.980.079	1.236.113.633
Lain-lain	-	60.000
Jumlah	92.980.079	1.236.173.633

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua utang usaha Kelompok Usaha merupakan utang dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PPh Pasal 21	138.703	-
Pajak Pembangunan 1	140.682.439	58.736.678
Jumlah	140.821.142	58.736.678

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Service Charge	1.282.538.159	1.032.105.019
BPJS	23.847.101	19.824.258
Lain-lain	48.256.955	40.418.000
Jumlah	1.354.642.215	1.092.347.277

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Deposit Transfer	215.442.175	117.136.057
Deposit Pelanggan	126.694.828	1.335.833.500
Deposit Voucher	-	35.798.732
Jumlah	<u>342.137.003</u>	<u>1.488.768.289</u>

14. UTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Jon Fieris	-	1.000.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.000.000.000</u>

Berdasarkan perjanjian yang dibuat pada tanggal 3 November 2020, Utang kepada Jon Fieris merupakan pinjaman Perusahaan yang dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan, dengan bunga 5% per tahun (dibayarkan setiap bulan) dan jangka waktu 1 tahun (365 hari) terhitung sejak tanggal Perjanjian.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan utang kepada PT BCA Finance atas pembelian kendaraan oleh PT Bumi Majalengka Permai, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas – Awal	175.952.783	403.744.333
Liabilitas Yang Timbul Selama Tahun Berjalan	-	-
Jumlah	<u>175.952.783</u>	<u>403.744.333</u>
Penyelesaian Selama Tahun Berjalan	167.095.828	227.791.550
Liabilitas – Akhir	<u>8.856.955</u>	<u>175.952.783</u>
Liabilitas Jatuh Tempo Dalam Setahun	8.856.955	167.095.839
Liabilitas Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>8.856.944</u>

Utang sewa pembiayaan ini dikenai bunga berkisar 3,6% - 8,67% flat p.a

Beban bunga dari utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai “beban bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk		
Kredit Investasi - 1	17.628.100.000	18.033.100.000
Kredit Investasi - 3	7.975.000.000	8.380.000.000
Jumlah	<u>25.603.100.000</u>	<u>26.413.100.000</u>
Utang bank bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun:		
Kredit Investasi - 1	3.000.000.000	2.250.000.000
Kredit Investasi - 3	540.000.000	450.000.000
Jumlah	<u>3.540.000.000</u>	<u>2.700.000.000</u>
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>22.063.100.000</u>	<u>23.713.100.000</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16.059 pada tanggal 27 April 2016. PT Bumi Majalengka Permai memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Kredit Investasi (Baru)

Fasilitas Term Loan (TL), dengan tujuan fasilitas untuk pembangunan Hotel Fitra di Jl. KH. Abdul Halim RT005 RW008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

Maksimum	: Rp25.000.000.000
Bentuk	: Aflopend
Availability period	: 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan PK
Jangka waktu	: 96 (Sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal penandatanganan PK, termasuk 18 bulan grace periode selama masa pembangunan dan operasional awal.
Bunga	: 12,75%
Commitment fee	: 1% dari maksimum kredit
Biaya administrasi	: Rp10.000.000
Jaminan	:

- Sebidang tanah yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Bukti kepemilikan :
  - HGB No. 00212 tanggal 27 Agustus 2018 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - IMB No. 644.2/18/BPPTPM/I/2015 tanggal 26 Januari 2015
  - KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST-051/BLP/II/2016 tanggal 11 Februari 2016
  - Akan diikat HT I sebesar Rp32.750 juta
  - Akan ditutup asuransi construction all risk selama masa pembangunan
  - Akan ditutup asuransi kebakaran setelah bangunan selesai dibangun (nilai penutupan akan disesuaikan pada saat bangunan selesai dibangun).
- Project Cost Bangunan Hotel Fitra Majalengka 3 lantai dengan 101 kamar berikut perlengkapan hotel. Cfm. Feasibility Study Project Cost Hotel Fitra Majalengka.
  - Laporan Studi Kelayakan PT Kusuma Real Sakti No. KRS-08/BLP-FS/II/2016 tanggal 22 Februari 2016

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi (Baru) (lanjutan)

Jaminan :

3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Siti Aminah, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Bukti kepemilikan :
  - HGB No. 00213 tanggal 06 September 2019 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - HGB No. 00214 tanggal 06 September 2019 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST 083/BLP/III/2016 tanggal 14 Maret 2016
  - Akan diikat HT I sebesar Rp9.744 juta
4. Akan dilakukan pengikatan Personel Guarentee atas nama Jon Fieris.
5. Akan dilakukan pengikatan Company Guarentee atas nama Askap Future.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16.062 pada tanggal 27 April 2016. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tujuan fasilitas untuk pembayaran sebagian bunga selama masa pembangunan Hotel Fitra di Jl. KH. Abdul Halim RT005 RW008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

Maksimum : Rp1.500.000.000

Bentuk : Aflopend

Jangka waktu : 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan PK, termasuk 18 bulan masa penarikan KI IDC.

Bunga : 12,75%

Commitment fee : 1% dari maksimum kredit

Biaya administrasi : Rp5.000.000

Jaminan :

1. Sebidang tanah yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Bukti kepemilikan :
  - HGB No. 00212 tanggal 27 Agustus 2018 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - IMB No. 644.2/18/BPPTPM/I/2015 tanggal 26 Januari 2015
  - KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST-051/BLP/II/2016 tanggal 11 Februari 2016
  - Akan diikat HT I sebesar Rp32.750 juta
  - Akan ditutup asuransi construction all risk selama masa pembangunan
  - Akan ditutup asuransi kebakaran setelah bangunan selesai dibangun (nilai penutupan akan disesuaikan pada saat bangunan selesai dibangun).
2. Project Cost Bangunan Hotel Fitra Majalengka 3 lantai dengan 101 kamar berikut perlengkapan hotel. Cfm. Feasibility Study Project Cost Hotel Fitra Majalengka.
  - Laporan Studi Kelayakan PT Kusuma Real Sakti No. KRS-08/BLP-FS/II/2016 tanggal 22 Februari
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Siti Aminah, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Jawa Barat.  
Bukti kepemilikan :
  - HGB No. 00213 tanggal 06 September 2019 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - HGB No. 00214 tanggal 06 September 2019 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST 083/BLP/III/2016 tanggal 14 Maret 2016
  - Akan diikat HT I sebesar Rp9.744 juta
4. Akan dilakukan pengikatan Personel Guarentee atas nama Jon Fieris.
5. Akan dilakukan pengikatan Company Guarentee atas nama Askap Future.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi (Tambahan)

Berdasarkan surat persetujuan tambahan struktur fasilitas kredit No. JRM/1/402/R pada tanggal 25 Juli 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tujuan fasilitas untuk pembangunan Aula (*Meeting Room*) dan lahan parkir, di Jl. KH. Abdul Halim RT005 RW008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

Maksimum	: Rp9.000.000.000
Bentuk	: Aflopend
Jangka waktu	: 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan PK, termasuk 12 bulan grace period selama masa pembangunan dan operasional awal.
Bunga	: 12,75%
Commitment fee	: 1% dari maksimum kredit
Biaya administrasi	: Rp10.000.000
Jaminan	:

1. Sebidang tanah yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Jawa Barat.  
Bukti pemilikan :
  - HGB No. 00212 tanggal 27 Agustus 2018 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - IMB No. 644.2/18/BPPTPM/I/2015 tanggal 26 Januari 2015
2. Dua bidang tanah berikut bangunan Convention Hall di atasnya yang terletak di Jl. Siti Aminah, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Jawa Barat.  
Bukti pemilikan :
  - HGB No. 00213 & No. 00214 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - IMB No. 645/145/DPMPSTP/IV/2018 tanggal 12 April 2018
3. Akan dilakukan pengikatan Personel Guarantee atas nama Jon Fieris.
4. Akan dilakukan pengikatan Company Guarantee atas nama Askap Future.

Berdasarkan surat keputusan kredit (persetujuan restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No.JRM/1/369/R pada tanggal 22 Mei 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit Perusahaan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Suku bunga 11,25% per tahun berlaku selama 12 bulan dengan pembebanan sebagai berikut:
  - 8% (delapan persen) per tahun efektif dan sisanya 3,25% (tiga koma dua puluh lima persen) per tahun dibayarkan setelah IBP berakhir, berlaku sejak tanggal 26 Mei 2020. tarif bunga ini akan direview pada 3 (tiga) bulan pertama, selanjutnya akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan kondisi usaha, serta syarat dan ketentuan yang berlaku di BNI.
  - Jangka waktu IBP 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK).
  - Jangka waktu angsuran IBP adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak masa IBP berakhir.
2. *Interest Balloon Payment* (IBP) Kredit Investasi

Maksimum	: Rp30.103.160 dan setiap bulan akan diupdate dan diakumulasi sesuai dengan realisasi pada saat pendudukan IBP.
Keperluan	: Pembebanan selisih bunga kredit investasi selama 12 bulan sejak penandatanganan PPPK.
Bentuk	: Aflopend

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi (Tambahan) (lanjutan)

2. *Interest Baloon Payment* (IBP) Kredit Investasi (lanjutan)  
Jangka waktu : 12 bulan sejak masa IBP terakhir  
Booking office : BNI KC Senayan
3. Perpanjangan jangka waktu grace period atas fasilitas kredit investasi maksimum kredit Rp9.000.000.000 semula grace period atau dalam hal ini sampai dengan Juli 2020, menjadi sampai dengan April 2021.
4. Perpanjangan jatuh tempo jangka waktu atas fasilitas kredit investasi
  - Kredit investasi Rp25.000.000.000 semula sampai dengan April 2024 menjadi sampai dengan April 2025
  - Kredit investasi Rp9.000.000.000 semula sampai dengan April 2026 menjadi sampai dengan April 2027
5. Lain-lain
  - Restrukturisasi kredit dilakukan dalam rangka penyelamatan.
  - Apabila terdapat excess cash, wajib melakukan setoran untuk mengurangi utang pokok dan akan mengurangi kewajiban pokok bulan terakhir.
  - Wajib optimalkan produk BNI lainnya
  - Lain-lain sesuai SKK Nomor JRM/1/292/R tanggal 14 April 2016 untuk fasilitas kredit investasi maksimum Rp25.000.000.000 dan SKK Nomor JRM/1/402/R tanggal 25 Juli 2019 untuk fasilitas kredit investasi maksimum Rp9.000.000.000

Berdasarkan surat keputusan kredit (persetujuan restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No.JRM/1/418/R pada tanggal 28 April 2021. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit Perusahaan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Kredit Investasi I (KI I)  
Maksimum : Rp25.000.000.000 dengan outstanding per 16 Maret 2021 sebesar Rp18.083.100.000  
Keperluan : Restrukturisasi kredit atas pembangunan Fitra Hotel Majalengka  
Bentuk : Aflopend  
Availability period : 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan PK  
Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 25 April 2026  
Bunga : 11,25% per tahun

Fasilitas kredit : Kredit Investasi II (KI II)  
Maksimum : Rp9.000.000.000 dengan outstanding per 16 Maret 2021 sebesar Rp8.380.000.000  
Keperluan : Restrukturisasi kredit atas pembangunan Convention Hall Fitra Hotel Majalengka  
Bentuk : Aflopend  
Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 26 April 2027  
Bunga : 11,25% per tahun  
Fasilitas kredit : Interest Baloon Payment (IBP) KI  
Maksimum : Rp789.989.584 atau sesuai saat pendudukan IBP  
Keperluan : Pembebanan bunga yang ditanggihkan atas fasilitas KI sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2021

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi (Tambahan) (lanjutan)

Bentuk : Aflopend

Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 26 Mei 2023

Jaminan :

1. Sebidang tanah yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Bukti pemilikan :
  - HGB No. 00212 tanggal 27 Agustus 2018 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - IMB No. 644.2/18/BPPTPM/I/2015 tanggal 26 Januari 2015
2. Dua bidang tanah berikut bangunan *Convention Hall* di atasnya yang terletak di Jl. Siti Aminah, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Jawa Barat.  
Bukti pemilikan :
  - HGB No. 00213 & No. 00214 atas nama PT Bumi Majalengka Permai
  - IMB No. 645/145/DPMPSTP/IV/2018 tanggal 12 April 2018
3. Akan dilakukan pengikatan *Personel Guarantee* atas nama Jon Fieris.

Berdasarkan surat No. JRM/1/215 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Selama pinjaman terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bumi Majalengka Permai dilarang melakukan aktivitas antara lain:
  - Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang.
  - Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahkan resepis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*), hal ini dapat disetujui atas perubahan pemegang saham PT Bumi Majalengka Permai yang mana tidak mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
- b. Restrukturisasi atas Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan dapat dilakukan kepada pemegang saham dan pengurus yang sudah listing (tercatat di bursa saham) dengan syarat memiliki kompetensi di bidangnya (perhotelan dan wisata.)
- c. Permohonan pencabutan Personal dan *Corporate Guarantee* tidak dapat dilakukan karena Perseroan belum menghasilkan laba dan masih bergantung pada pemegang saham.
- d. Hasil dana IPO, hanya digunakan untuk pengembangan usaha dan bukan untuk melunasi utang pemegang saham.
- e. Melakukan merger akuisisi atau reorganisasi atau investasi/peyertaan pada perusahaan lain, dapat dilakukan selama Marger, Akuisisi, tidak akan merubah pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
- f. Menerbitkan/mejual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara Notariil, Dapat dilakukan karena penjualan saham untuk kepentingan ekspansi bisnis yang akan memperkuat struktur modal dan tidak akan mengubah struktur pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).

Beban bunga dari utang bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 19 dari notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 23 April 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057485.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 23 April 2018, para pemegang saham menyatakan, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan/modal disetor yang semula Rp500.000.000 menjadi sebesar Rp28.000.000.000, yang mana penambahan modalnya sebesar Rp27.500.000.000 diambil bagian oleh para pemegang saham sebagai berikut:

- a. PT Gloria Inti Nusantara sebanyak 220.000 saham dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.000.000.000
- b. Tn. Jon Fieris sebanyak 55.000 saham, dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.500.000.000

Akta No. 26 dari notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 28 Mei 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 08 Juni 2018, para pemegang saham menyatakan, menyetujui modal dasar Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 terbagi atas 1.000.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp100.

Berdasarkan akta No. 50 dari notaris Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 26 Desember 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177930.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 27 Desember 2018, mengenai pernyataan keputusan edaran para pemegang saham antara lain berkaitan dengan:

- a. Menyetujui untuk mengalihkan/mengoperkan hak-hak atas saham Perusahaan milik PT Gloria Inti Nusantara, kepada Ivan Sindoro berdasarkan Akta Jual Beli saham dibawah tangan bermaterai cukup No. 326/REG/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebanyak 50.958.000 (lima puluh juta sembilan ratus lima puluh delapan) lembar saham dengan presentase kepemilikan 13,41%, kepada Rudy Gunawan berdasarkan Akta Jual Beli saham dibawah tangan bermaterai cukup No. 327/REG/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebanyak 43.042.000 (empat puluh tiga juta empat puluh dua ribu) lembar saham dengan presentase kepemilikan 11,33%, dan kepada Hendra Sutanto berdasarkan Perjanjian Pengoperan Hak-hak Atas Saham dibawah tangan bermaterai cukup No.328/REG/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebanyak 30.000.000 (tiga puluh juta) lembar saham dengan presentase kepemilikan 7,89%.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan menjadi sebanyak 380.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.000.000.000 yang berasal berasal dari kapitalisasi pinjaman dari pemegang saham/konversi piutang pemegang saham yaitu piutang Jon Fieris kepada Perseroan berdasarkan Surat Pengakuan utang dengan konversi tanggal 21 Desember 2018 sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah), piutang PT Gloria Inti Nusantara dengan Perseroan berdasarkan Surat Pengakuan utang pada tanggal 21 Desember 2018 sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah).

Berdasarkan akta No. 05 dari notaris Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 18 Juni 2019, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0095307.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 20 Juni 2019, mengenai kepastian jumlah saham dan perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum perdana, menyatakan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah).

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dari tanggal 1 Januari 2021 samapai dengan tanggal 31 Desember 2021, sebanyak 103.592.587 Waran Seri I Tapah I telah dikonversi menjadi 103.592.587 Lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp14.295.776.316.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Gloria Inti Nusantara	180.000.000	25,58%	18.000.000.000
Tn. Jon Fieris	91.000.000	12,93%	9.100.000.000
Tn. Hendra Sutanto	65.000.000	9,24%	6.500.000.000
Masyarakat	367.592.587	52,25%	36.759.258.700
Jumlah	<u>703.592.587</u>	<u>100,00%</u>	<u>70.359.258.700</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Gloria Inti Nusantara	180.000.000	30,00%	18.000.000.000
Tn. Jon Fieris	76.000.000	12,67%	7.600.000.000
Tn. Ivan Sindoro	50.958.000	8,49%	5.095.800.000
Tn. Rudy Gunawan	43.042.000	7,17%	4.304.200.000
Tn. Hendra Sutanto	30.000.000	5,00%	3.000.000.000
Masyarakat	220.000.000	36,67%	22.000.000.000
Jumlah	<u>600.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>60.000.000.000</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Kelompok Usaha berkomitmen untuk persyaratan permodalan eksternal tersebut membentuk cadangan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 70 saat Perseroan telah dapat membukukan laba ditahan. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham	440.000.000	440.000.000
Agio saham yang berasal dari penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	3.936.517.616	-
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana saham	(2.163.709.962)	(2.163.709.962)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
PT Bumi Majalengka Permai	(9.434.766.802)	(9.434.766.802)
PT Fitra Amanah Wisata	(50.140.269)	(50.140.269)
Jumlah	<u>(7.272.099.417)</u>	<u>(11.208.617.033)</u>

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto No 25 tanggal 24 April 2018 entitas induk membeli saham PT Bumi Majalengka Permai dari PT Gloria Inti Nusantara dan Jon Fieris, pemegang saham, yang merupakan pihak yang berada dalam pengendalian yang sama, dengan harga beli sebesar nilai nominal saham Rp5.999.982.857 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT Bumi Majalengka permai sebesar 99,9997%.

Nilai buku aset neto PT Bumi Majalengka Permai yang dibeli oleh entitas induk pada pembelian saham diatas sebesar Rp3.434.783.945. Selisih antara harga beli saham dengan nilai buku aset neto sebesar Rp9.434.766.802 dicatat sebagai selisih nilai transaksi entitas sepengendali.

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto No 25 tanggal 24 April 2018 entitas induk membeli saham PT Fitra Amanah Wisata dari PT Bumi Majalengka Permai dan Go Ronny Nugroho pemegang saham PT Gloria Inti Nusantara, yang merupakan pihak yang berada dalam pengendalian yang sama, dengan harga beli sebesar nilai nominal saham Rp249.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT Fitra Amanah Wisata sebesar 99,96%.

Nilai buku aset neto PT Fitra Amanah Wisata yang dibeli oleh entitas induk pada pembelian saham diatas sebesar Rp199.759.731. Selisih antara harga beli saham dengan nilai buku aset neto sebesar Rp50.140.269 dicatat sebagai selisih nilai transaksi entitas sepengendali.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
PT Bumi Majalengka Permai	60.097	67.165
PT Fitra Amanah Wisata	(3.987)	8.298
Jumlah	<u>56.110</u>	<u>75.464</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IMBALAN PASCA KERJA

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 26 Januari 2021 dan 26 Pebruari 2021, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat Diskonto	7,10%	6,88%
Tingkat Kenaikan Gaji	10%	10%
Tabel Mortalita	(TMI) IV – 2019	(TMI) IV – 2019
Proporsi Pengambilan Pensiun Normal	60 tahun	60 tahun
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	933.968.859	928.417.021
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>933.968.859</u>	<u>928.417.021</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2021	2020
Biaya Jasa Kini	235.303.158	291.912.448
Biaya Bunga	47.700.705	9.937.013
Jumlah	<u>283.003.863</u>	<u>301.849.461</u>

Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal	928.417.021	217.253.827
Beban Manfaat Karyawan	283.003.863	301.849.461
Pengakuan Segera Dari Biaya Jasa Lalu (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(247.120.833)	363.642.274
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>(30.331.193)</u>	45.671.459
	<u>933.968.859</u>	<u>928.417.021</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Asumsi	Perubahan Asumsi	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	
		2021	2020
Tingkat Diskonto	+ 1%	819.639.477	811.475.331
	- 1%	1.074.239.859	1.072.980.566
Tingkat Kenaikan Gaji	+ 1%	1.068.847.503	1.067.219.589
	- 1%	821.408.984	813.403.439

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Hotel	3.986.282.118	2.667.927.633
Breakfast	1.488.708.893	1.038.182.463
Banquet	2.604.965.045	1.237.744.394
Food & Beverage	583.228.668	309.725.491
Laundry	61.091.665	72.478.721
Transportasi	206.612	49.907.902
Lainnya	35.390.773	21.402.500
Jumlah	<u>8.759.873.774</u>	<u>5.397.369.104</u>

Perseroan mengelola hotel yang sama dengan yang dikelola oleh entitas anak "PT Bumi Majalengka Permai", yaitu Hotel Fitra.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penyusutan	2.668.529.590	2.926.783.203
Food & Beverage	1.544.911.298	956.035.516
Telephone, Listrik dan Internet	896.270.141	723.443.513
Ammeneties	141.493.900	73.905.500
Gas dan Solar	103.264.955	76.535.886
Air	101.561.417	70.094.942
Pengharum dan Pembersih	69.370.106	71.155.111
Tissue	33.269.132	15.644.168
Pest Control	20.114.953	22.679.958
BBM, Tol dan Parker	13.654.680	35.488.538
Pengiriman	9.158.848	9.228.136
Chemical Laundry	-	6.837.500
Jumlah	<u>5.601.599.020</u>	<u>4.987.831.971</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:	2021	2020
Beban Pemasaran		
Komisi & Compliment	109.213.085	92.741.375
Iklan dan Promosi	14.368.000	21.381.500
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan		
Gaji	2.918.980.986	2.655.768.835
Tunjangan Hari Raya	227.379.417	261.297.083
BPJS dan Jamsostek	284.870.699	237.738.763
Makan dan Catering	3.378.002	100.706.600
Upah	33.571.594	20.123.500
Tunjangan	-	19.357.300
Pengobatan	26.051.622	17.639.511
Seragam	10.002.250	1.130.000
Lainnya	3.845.000	8.252.900
Penyusutan	1.324.194.519	1.430.981.419
Peralatan dan perlengkapan	298.660.414	190.431.576
Profesional Fee	242.562.500	361.681.818
Perijinan	131.030.014	35.050.000
Iuran	114.000.000	116.000.000
Beban Pajak	106.497.755	307.334.653
Cetakan	101.146.863	128.902.075
Program STAAH	64.035.092	64.732.735
Asuransi	47.259.868	69.747.360
ATK dan Materai	44.489.400	19.072.479
Donasi dan Sumbangan	41.061.211	20.261.800
Konsultan Pajak	41.000.000	41.000.000
Transportasi	37.283.395	43.903.098
Imbalan Pasca Kerja	35.883.031	665.491.735
RUPS	19.250.000	18.900.000
Perjalanan Dinas	17.586.138	7.083.000
Representasi	11.800.000	5.400.000
Service dan Perawatan	6.917.955	10.406.109
Jamuan	6.303.926	10.987.187
Keamanan dan Kebersihan	4.700.000	5.500.000
Sewa	3.346.849	12.609.760
Buket bunga	934.000	605.000
Pendaftaran	-	720.000
Lain-lain	4.077.450	2.984.900
Jumlah	<u>6.335.681.035</u>	<u>7.005.924.071</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan taksiran laba menurut fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laba Rugi Yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:	(5.429.731.250)	(8.682.541.781)
Beda Waktu		
Beban Imbalan Pasca Kerja	35.883.031	665.491.735
Beda Tetap		
Bunga Pihak Ketiga	161.388.898	-
Beban Pajak	47.554.284	305.894.653
Sumbangan	41.061.211	20.261.800
Pengobatan Karyawan	26.051.622	-
Jamuan	6.303.926	10.987.187
Pulsa Handphone	5.358.110	-
Obat-obatan	4.077.450	-
Representasi	-	5.400.000
Bunga Jasa Giro	(13.962.193)	(14.696.649)
Lainnya	(168.785.507)	-
Rugi Fiskal	(5.284.800.418)	(7.689.203.055)
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(27.191.308.767)	(19.502.105.712)
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(32.476.109.185)</u>	<u>(27.191.308.767)</u>

Akumulasi Rugi Fiskal

	2021	2020
Perusahaan	(4.429.567.634)	(3.137.087.936)
Entitas anak		
PT Bumi Majalengka permai	(27.761.455.129)	(23.799.847.609)
PT Fitra Amanah Wisata	(285.086.422)	(254.373.222)
Jumlah	<u>(32.476.109.185)</u>	<u>(27.191.308.767)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diatas menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2021	Diakui Dalam Laba Rugi	Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2021
Perusahaan				
Liabilitas				
Imbalan Kerja	56.988.574	4.905.506	718.862	62.612.942
Entitas anak				
Liabilitas				
Imbalan Kerja	147.263.171	2.988.761	(7.391.724)	142.860.207
Jumlah	<u>204.251.744</u>	<u>7.894.267</u>	<u>(6.672.862)</u>	<u>205.473.149</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2020	Diakui Dalam Laba Rugi	Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2020
Perusahaan				
Liabilitas				
Imbalan Kerja	9.222.429	48.407.164	465.673	58.095.265
Penyesuaian				
Tarif Pajak	-	(1.050.360)	(56.332)	(1.106.691)
Entitas anak				
Liabilitas				
Imbalan Kerja	45.091.028	98.001.018	9.582.048	152.674.094
Penyesuaian				
Tarif Pajak	-	(5.076.382)	(334.541)	(5.410.923)
Jumlah	<u>54.313.457</u>	<u>140.281.440</u>	<u>9.656.848</u>	<u>204.251.744</u>

25. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai nominal semula	100	100
Nilai nominal yang disajikan kembali	100	100
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	600.000.000	600.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	694.959.871	600.000.000
Rugi bersih entitas induk	(5.398.159.299)	(8.578.249.949)
Rugi per saham	<u>(7,77)</u>	<u>(14,30)</u>

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021		2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan Setara Kas	10.328.426.842	10.328.426.842	1.681.806.191	1.681.806.191
Piutang Usaha	285.694.201	285.694.201	259.710.717	259.710.717
Piutang Lain-lain	5.380.000	5.380.000	-	-
Jumlah	<u>10.619.501.043</u>	<u>10.619.501.043</u>	<u>1.941.516.908</u>	<u>1.941.516.908</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	2021		2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang Usaha	92.980.079	92.980.079	1.236.173.633	1.236.173.633
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.354.642.215	1.354.642.215	1.092.347.277	1.092.347.277
Utang Lain-lain	342.137.003	342.137.003	1.488.768.289	1.488.768.289
Utang Pemegang Saham	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Utang Sewa Pembiayaan	8.856.955	8.856.955	175.952.783	175.952.783
Utang Bank	25.603.100.000	25.603.100.000	26.413.100.000	26.413.100.000
Jumlah	<u>27.401.716.252</u>	<u>27.401.716.252</u>	<u>31.406.341.982</u>	<u>31.406.341.982</u>

27. PERJANJIAN PENTING

Kelompok usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian Kerjasama Merchant Internet No. 85/PKS-M/XI/2017 Tanggal 9 November 2017 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup oleh dan antara PT Midtrans sebagai Payment Gateway dengan PT Bumi Majalengka Permai Merchant.
- b. Perjanjian Partisipasi Properti Akomodasi dengan Agoda 7 Juli 2017 oleh dan antara Agoda Pte, Ltd dibuat dibawah tangan oleh Agoda sebagai Agoda dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- c. Perjanjian Akomodasi dengan Booking.com B.V. tanggal 7 Juli 2017 dibuat dibawah tangan antara Booking.com B.V. sebagai Booking.com dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- d. Lodging Contract tanggal 7 Desember 2017 dibuat dibawah tangan oleh Expedia sebagai Expedia dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- e. Perjanjian Pelayanan Pemesanan Hotel tanggal 26 Juni 2017 dibuat dibawah tangan antara PT Go Online Destinations (pegipegi.com) sebagai Pihak Pertama dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Pihak Kedua.
- f. Perjanjian Kerjasama Hotel dengan Traveloka tanggal 19 September 2017 dibuat dibawah tangan antara Traveloka Services Pte. Ltd. sebagai Traveloka dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- g. Perjanjian Pembelian dan Pemeliharaan Emerald System No. HTL/17/04/0009 tanggal 3 April 2017 antara PT Bumi Majalengka Permai Pihak Pertama dengan Emerald System Pihak Kedua yang mana perjanjian tersebut di perpanjang sesuai dengan Kontrak Pemeliharaan Piranti Lunak Emerald System No. MNT/2018/04/0006 tanggal 1 Juni 2018.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Kelompok usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan No. 01/XI/PKS/2018 tanggal 17 November 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Association of The Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA) DPC Kerjasama penjualan package room hotel dan room meeting, penjualan package perjalanan wisata untuk pelanggan hotel, penyediaan kendaraan penjemputan pelanggan hotel dan taksi hotel.
- i. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/IX/2019 tanggal 11 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai Pihak Hotel dan PT Citilink Indonesia sebagai Pihak Tamu untuk Kerjasama penjualan paket kamar hotel dan meeting room.
- j. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/IX/2019 tanggal 11 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan PT Garuda Indonesia untuk Kerjasama penjualan package room hotel dan room meeting.
- k. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 310/JT-DZ/PKSH/KJT/X/2018 tanggal 11 Oktober 2018 antara PT Lion Mentari sebagai pihak pertama dan PT Bumi Majalengka Permai untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Kedua bagi Pihak Pertama.
- l. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 003/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Menara Islam untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.
- m. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 004/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Sampoerna untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.
- n. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 9 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Menara Islam Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Entitas dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	2021	2020
Pendapatan Usaha		
Hotel	3.986.282.118	2.667.927.633
Breakfast	1.488.708.893	1.038.182.463
Banquet	2.604.965.045	1.237.744.394
Food & Beverage	583.228.668	309.725.491
Laundry	61.091.665	72.478.721
Transportasi	206.612	49.907.902
Lainnya	35.390.773	21.402.500
Jumlah	<u>8.759.873.774</u>	<u>5.397.369.104</u>
Beban Yang Dapat Dialokasikan		
Hotel	12.524.384.811	12.802.387.794
Breakfast	772.455.649	478.017.758
Banquet	540.718.954	334.612.431
Food & Beverage	231.736.695	143.405.327
Laundry	-	6.837.500
Beban Yang Tidak Dapat Dialokasikan		
Lainnya	120.308.915	314.650.075
Jumlah	<u>14.189.605.024</u>	<u>14.079.910.885</u>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(5.429.731.250)</u>	<u>(8.682.541.781)</u>
Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	7.894.267	140.281.440
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(5.421.836.983)</u>	<u>(8.542.260.341)</u>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	30.331.193	(45.671.459)
Pajak Atas Penghasilan Terkait	(6.672.862)	9.656.848
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(5.398.178.653)</u>	<u>(8.578.274.952)</u>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba Kotor		
Hotel	578.976.221	(1.017.381.247)
Breakfast	716.253.243	560.164.704
Banquet	1.556.100.273	903.131.963
Food & beverage	201.491.973	166.320.164
Transportasi	206.612	49.907.902
Laundry	61.091.665	65.641.221
Lainnya	44.154.767	(318.247.574)
Jumlah	<u>3.158.274.754</u>	<u>409.537.133</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2021	2020
Jumlah Aset		
Hotel	66.487.638.355	61.534.030.944
Breakfast	43.816.119	28.467.851
Banquet	18.778.337	12.200.509
Food & Beverage	9.414.677	4.960.489
Laundry	6.006.685	5.386.144
Jumlah	<u>66.565.654.172</u>	<u>61.585.045.937</u>
Jumlah Liabilitas		
Hotel	28.476.506.253	32.393.495.681
Breakfast	-	-
Banquet	-	-
Food & Beverage	-	-
Transportasi	-	-
Laundry	-	-
Jumlah	<u>28.476.506.253</u>	<u>32.393.495.681</u>

29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, tidak ada transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama.

	2021	2020
Utang pemegang saham	-	1.000.000.000
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	3,09%

Sifat Transaksi dan Bubungan Pihak Berelasi

- Jon Fieris merupakan pemegang saham Perusahaan,

Kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kerja dan pembayaran berbasis saham.

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan pembebanan biaya dan/atau talangan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Direksi memiliki tanggungjawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggungjawab untuk mengelola, mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggungjawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan risiko yang dihadapi oleh Kelompok Usaha dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko - risiko yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Kelompok Usaha dan fleksibilitas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2021	2020
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	10.328.426.842	1.681.806.191
Piutang Usaha	285.694.201	259.710.717
Jumlah	10.614.121.043	1.941.516.908

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Kelompok Usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 3 bulan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2020		Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	92.980.079	-	92.980.079
Utang Lain-lain	342.137.003	-	342.137.003
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.354.642.215	-	1.354.642.215
Utang Bank	3.540.000.000	22.063.100.000	25.603.100.000
Utang Sewa Pembiayaan	8.856.955	-	8.856.955
Utang Pemegang Saham	-	-	-
Jumlah	5.338.616.252	22.063.100.000	27.401.716.252

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kekurangan atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Kelompok Usaha sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

Risiko Permodalan

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternative pendanaan pada biaya yang wajar. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka pemeliharaan dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

31. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan transaksi yang tidak memerlukan penggunaan kas.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

### 32. SALDO DEFISIT

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp24.998.067.474. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya ditahun-tahun yang akan datang akan memperoleh laba yang signifikan karena memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan Manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun 2022 sebagai tindak lanjut dari Perencanaan Manajemen, antara lain:

- Melakukan efisiensi dan penghematan biaya disemua departemen.
- Memaksimalkan penyewaan convention hall, kami berkeyakinan akan dapat meningkatkan pendapatan Perseroan terutama dari penyewaan ruangan rapat dan wedding dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
- Memaksimalkan kerja dari team Marketing untuk terus menjalin kerjasama dengan customer yang telah melakukan kerjasama dengan Perseroan dan akan terus mencari customer baru dengan melakukan kerjasama dengan event organizer untuk pemasaran paket wedding, bazaar, pameran dan event-event lainnya.
- Terus berusaha memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan agar pelanggan merasa nyaman menginap di Hotel Fitra.

### 33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan sampai saat ini. Manajemen Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan atas operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta berusaha meminimalkan kemungkinan dampak yang akan terjadi dimasa depan yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidak pastian dan belum dapat ditentukan.

### 34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 25 Maret 2022.

# Aktivitas Convention Hall

## Convention Hall Activities



Meeting Dinas Kesehatan/*Public Health Office Meeting*



Meeting Dinas Kesehatan/*Public Health Office Meeting*



Meeting Dinas Kesehatan/*Public Health Office Meeting*



Meeting Kementerian Pertanian/*Ministry of Agriculture Meeting*



Meeting BRI/*BRI Meeting*



Meeting Partai NASDEM/*NASDEM Party Meeting*



Meeting Sobat UMKM Majalengka/*Majalengka UMKM Partner Meeting*

